



PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS

Jl. Raya Minas Perawang Km. 26
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
Telephone : (62-761) 91088
Facsimile : (62-761) 91373

Jl. Raya Serpong Km. 8
Serpong - Tangerang 15310
Banten, Indonesia
Telephone : (62-21) 53120001-3
Facsimile : (62-21) 53120363

Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan
Serang 42184
Banten, Indonesia
Telephone : (62-254) 280088
Facsimile : (62-254) 282430-3



PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

ANNUAL REPORT 2018

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk merupakan:

- Salah satu perusahaan bubur kertas dan kertas terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 12.000 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (sustainability) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp and paper companies.*
- *A major player in the Asian market.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *A Company that directly employs approximately 12.000 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01. Profil Perseroan	3
Profil Perseroan Visi dan Misi Penghargaan dan Sertifikasi Informasi Perseroan Informasi Saham & Komposisi Pemegang Saham Sejarah Pencatatan Saham Struktur Perseroan Company's Profile <i>Company's profile Vision and Mission Award and Certification Corporate Information Share Information & Composition of Shareholders Stock Listing History Corporate Structure</i>	
02. Ikhtisar Keuangan	15
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Ikhtisar Operasional Konsolidasian Financial Summary <i>Consolidated Financial Summary Consolidated Operational Summary</i>	
03. Laporan-laporan	19
Laporan Dewan Komisaris Laporan Direksi Laporan Komite Audit Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Reports <i>Board of Commissioner's Report Board of Director's Report Report from Audit Committee Report from Nomination and Remuneration Committee</i>	
04. Profil	29
Profil Komisaris Profil Komisaris Independen Profil Direksi Profil Komite Audit Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Struktur Organisasi Profile <i>Profile of Commissioners Profile of Independent Commissioners Profile of Director Profile of Audit Committee Profile of Nomination and Remuneration Committee Organization Structure</i>	
05. Pembahasan dan Analisa Manajemen	47
Management Discussions and Analysis	
06. Tata Kelola Perusahaan	55
Good Corporate Governance	
07. Pengembangan Sumber Daya Manusia	79
Human Resource Development	
08. Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional	83
Responsibility & Sustainability in All Operations	
09. Produk-Produk Perseroan	103
Company's Products	
10. Pernyataan Pertanggung Jawaban	110
Statement of Responsibility	
11. Laporan Keuangan Konsolidasian	112
Consolidated Financial Statements	



01.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

PROFIL PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka juncto No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan OJK lainnya yang terkait termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57, Tambahan Nomor 11569/2018, tanggal 17 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dibidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated*

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was in compliance with the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the convening of a General Meeting of Shareholders of Public Companies dated December 8, 2014 and Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public Companies and other related OJK Regulations, which were based on the Deed of Resolution of Meeting No. 49 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, SH, Notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per Decision Letter number AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 dated August 7, 2015 and the amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0955308 dated August 7, 2015 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 57, Supplement Number 11569/2018, dated July 17, 2018.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, pulp, tissue and packaging paper.

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).

The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company's main business activities are the production of pulp, tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard

*shipping containers (konversi dari containerboard),
boxboard, food packaging dan kertas berwarna.*

*and corrugated medium), corrugated shipping
containers (converted from containerboard), boxboard,
food packaging and specialty colored papers.*



VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

MISI

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

VISION

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders-responsibly and sustainably.

MISSION

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



IKP ISO CERTIFICATE



IKS ISO CERTIFICATE

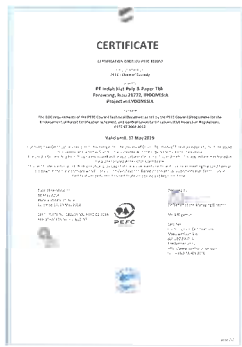


IKT ISO CERTIFICATE

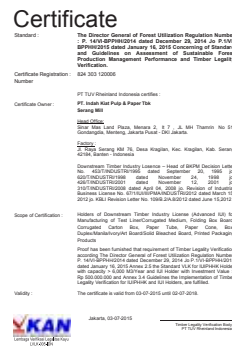


LEI CERTIFICATE

SMK3 CERTIFICATE



PEFC CERTIFICATE



SVLK CERTIFICATE



HALAL CERTIFICATE



SNI CERTIFICATE



ECOLABEL CERTIFICATE



BEST EMITEN AWARD



BEST PUBLIC COMPANY AWARD



INDONESIA GREEN AWARD



TOP50 COMPANY AWARD



SUSTAINABILITY BUSINESS AWARD



INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan : PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Tanggal Berdiri : 7 Desember 1976
Alamat Perseroan : Sinar Mas Land Plaza
 Menara 2, Lantai 7
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Indonesia

Alamat Pabrik : 1. Jl. Raya Minas Perawang
 Km.26
 Desa Pinang Sebatang,
 Kecamatan Tualang,
 Kabupaten Siak,
 Pekanbaru - Riau 28772
 Indonesia

2. Jl. Raya Serpong Km. 8
 Serpong, Tangerang 15310
 Banten, Indonesia

3. Jl. Raya Serang Km. 76
 Desa Kragilan, Serang 42184
 Banten, Indonesia

Modal Dasar : 20.000.000.000 saham
Modal Disetor : 5.470.982.941 saham
Nilai Nominal per saham : Rp 1.000
Kode Saham : INKP
Tanggal Tercatat di Bursa : 16 Juli 1990

Bursa Efek

Saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sekretaris Perusahaan

Heri Santoso
 Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685
 E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Company's Name : PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Date of Establishment : 7 December 1976
Head Office : Sinar Mas Land Plaza
 Tower 2, 7th Floor
 Jl. M.H.Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Indonesia

Mills : 1. Jl. Raya Minas Perawang
 Km. 26
 Desa Pinang Sebatang,
 Kecamatan Tualang,
 Kabupaten Siak,
 Pekanbaru - Riau 28772
 Indonesia

2. Jl. Raya Serpong Km. 8
 Serpong, Tangerang 15310
 Banten, Indonesia

3. Jl. Raya Serang Km. 76
 Desa Kragilan, Serang 42184
 Banten, Indonesia

Authorized Capital : 20,000,000,000 shares
Issued Capital : 5,470,982,941 shares
Common Shares per par value : Rp 1.000
Company's Share Code : INKP
Listing Date : 16 July 1990

Stock Exchange

The common stock of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary

Heri Santoso
 Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685
 E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12120
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2018 adalah sebesar Rp 2,2 milyar.

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12120
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2018 amounted to Rp 2.2 billion

Share Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62 21) 2500529

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

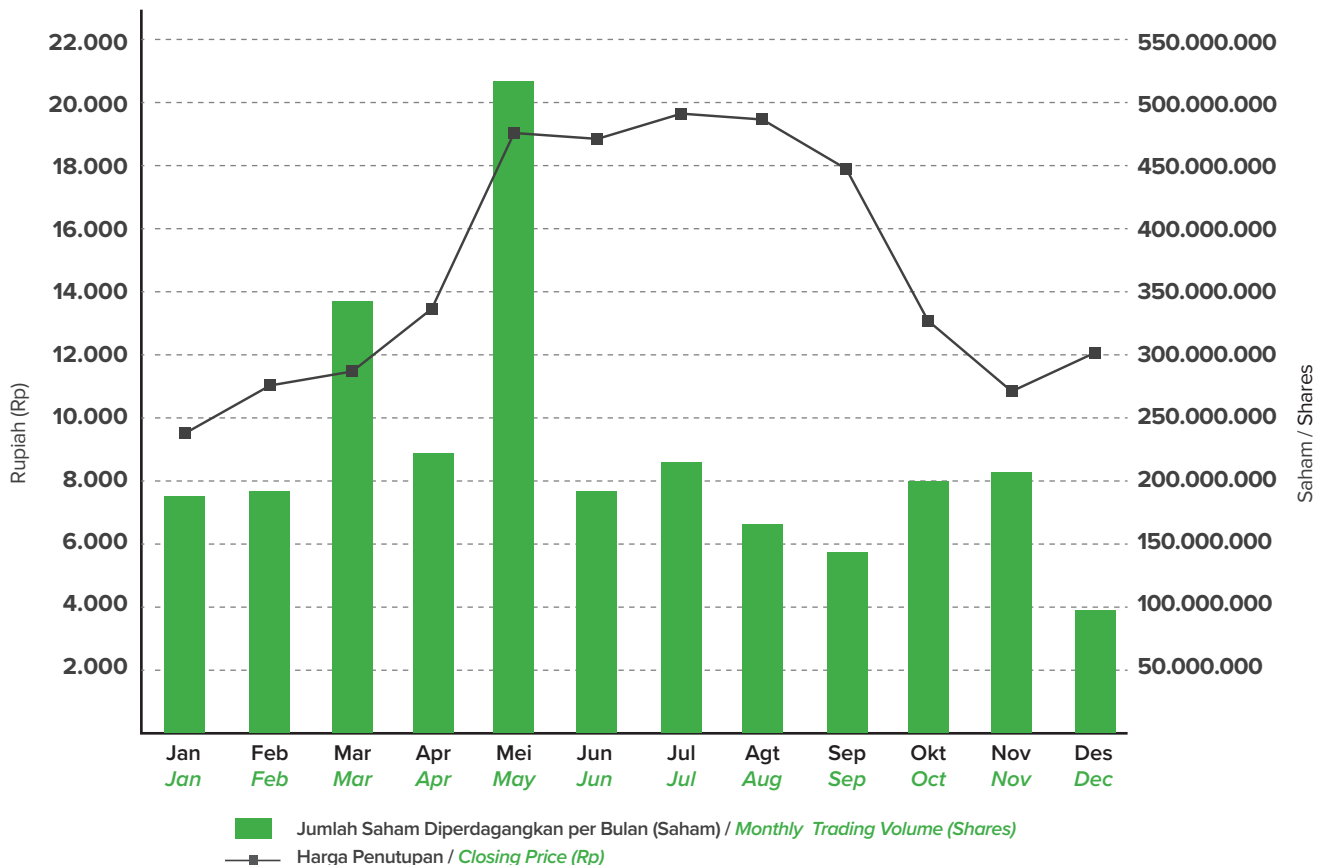


INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (INKP) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018.

Price movements and trading volumes of the Company's shares (INKP) in Indonesia Stock Exchange during 2018.



Selama tahun 2018 dan 2017 pergerakan harga saham Perseroan (INKP) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movement of the Company's share (INKP) during 2018 and 2017:

Periode / Period	2018					
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization IDR
Q1	12.525	5.350	11.000	730.162.300	5.470.982.941	60.180.812.351.000
Q2	20.700	10.675	18.600	917.295.800	5.470.982.941	101.760.282.702.600
Q3	20.375	14.650	17.350	517.052.300	5.470.982.941	94.921.554.026.350
Q4	17.575	10.425	11.550	495.885.000	5.470.982.941	63.189.852.968.550
Periode / Period	2017					
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization IDR
Q1	1.360	955	1.310	188.932.400	5.470.982.941	7.166.987.652.710
Q2	2.990	1.300	2.550	499.049.400	5.470.982.941	13.951.006.499.550
Q3	4.390	2.400	4.190	430.705.400	5.470.982.941	22.923.418.522.790
Q4	6.000	4.110	5.400	387.809.000	5.470.982.941	29.543.307.881.400

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

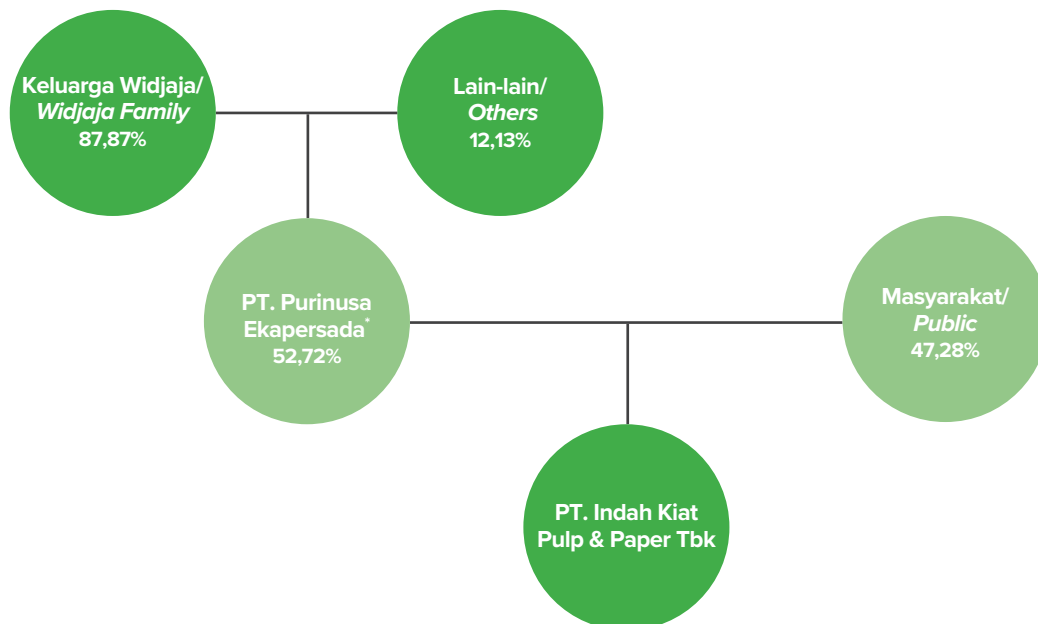
Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31, 2018 was as follows:

1. PT. Purinusa Ekapersada	52,72%	1. PT. Purinusa Ekapersada	52,72%
2. Masyarakat	47,28%	2. Public	47,28%
	<u>100,00%</u>		<u>100,00%</u>

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan % / <i>Percentage of Ownership %</i>	Shareholders Type
Institusi Lokal	3.571.340.896	65,28	<i>Domestic Institutions</i>
Institusi Asing	1.679.792.658	30,71	<i>Foreign Institutions</i>
Individu Lokal	219.037.737	4,00	<i>Domestic Individuals</i>
Individu Asing	811.650	0,01	<i>Foreign Individuals</i>
Jumlah	5.470.982.941	100,00	Total

*

Pemegang Saham Utama Perseroan *Ultimate Shareholders*



SEJARAH PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING HISTORY

Berikut sejarah pencatatan saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

The table below is the stock listing history of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

KETERANGAN	TAHUN YEAR	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	DESCRIPTIONS
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	398.282.168	<i>Before initial public offering.</i>
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 Per saham dan harga penawaran Rp 10.600 Per saham.	1990	60.000.000	<i>Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 10,600 per share.</i>
Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu saham bonus.	1991	91.656.432	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every five outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu saham bonus.		137.484.648	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every four outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang dua saham berhak atas satu saham bonus.	1992	343.711.624	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every two outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas empat dividen saham.	1994	412.453.949	<i>Distribution of stock dividend of four shares for every ten outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas dua puluh empat dividen saham.	1995	34.646.549	<i>Distribution of stock dividend of twenty four shares for every one thousand outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas seratus sepuluh saham bonus.		162.606.431	<i>Distribution of bonus shares of one hundred and ten shares for every one thousand outstanding share held.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.250 per saham.	1996	410.210.450	<i>Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas delapan dividen saham.		164.084.180	<i>Distribution of stock dividend of eight share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tiga belas saham bonus.		287.967.736	<i>Distribution of bonus shares of thirteen share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		846.318	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	1997	2.499.547.969	<i>Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		281.518.088	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1998	3.806.015	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000		22.952.686	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250	1999	13.964.206	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		143.762.851	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250	2000	1.140.189	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		339.488	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2001	964	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Jumlah Saham Beredar		5.470.982.941	Total Shares Outstanding

STRUKTUR PERSEROAN

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak Subidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	BidangUsaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Indah Kiat International Finance Company B.V.	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Belanda Netherlands	100	377.746	1994
Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100	61.822	1997
IK Trading Limited	Distribusi <i>Distributor</i>	Cayman Islands	100	0,002	2000
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100	110.000	2000
IK Import & Export Limited	Distribusi <i>Distributor</i>	British Virgin Islands	100	1.181	2000
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100	1	2000
Global Fibre Limited	Investasi <i>Investment</i>	Malaysia	100	0,354	2004
Imperial Investment Limited	Investasi <i>Investment</i>	Malaysia	100	656.999	2004
PT. Graha Kemasindo Indah	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta Pusat	99,5	1.767	2008
PT. Paramitra Abadimas Cemerlang	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta Pusat	95,16	33.688	1997
PT. Paramitra Gunakarya Cemerlang	Industri <i>Manufacturing</i>	Kabupaten Sidoarjo	99,94	33.743	1999
PT. Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Service</i>	Jakarta Pusat	99,00	7	-
PT. Indah Kiat Power	Perdagangan dan Jasa <i>Trading and Service</i>	Jakarta Pusat	99,00	7	-

Entitas Asosiasi Associate Company

Entitas Anak/ Subsidiaries	BidangUsaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
PT. Sinar Mas Specialty Minerals	Industri <i>Manufacturing</i>	Jakarta	50	14.139	1999



02.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 3.127,9 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 3.335,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 6,6%.

The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 3,127.9 million in 2017 to US\$ 3,335.4 million in 2018 or an increase of 6.6%.

Laba usaha konsolidasian mengalami peningkatan dari US\$ 602,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 48,3%.

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 602.7 million in 2017 to US\$ 894.0 million in 2018 or an increase of 48.3%.

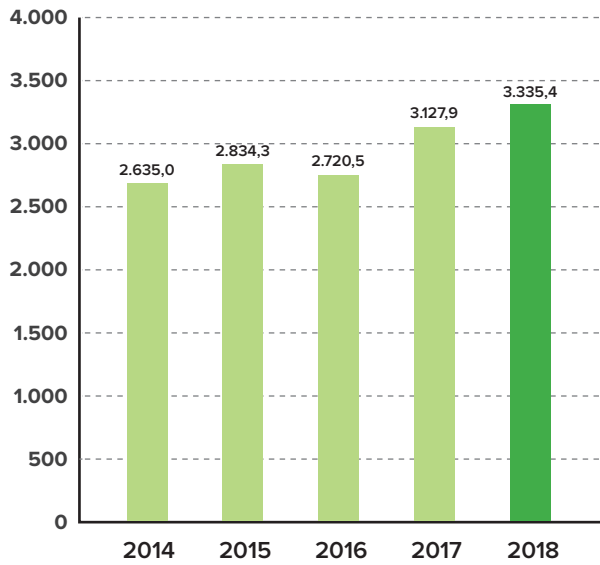
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 413,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 42,3%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 413.3 million in 2017 to US\$ 588.2 million in 2018 or an increase of 42.3%.

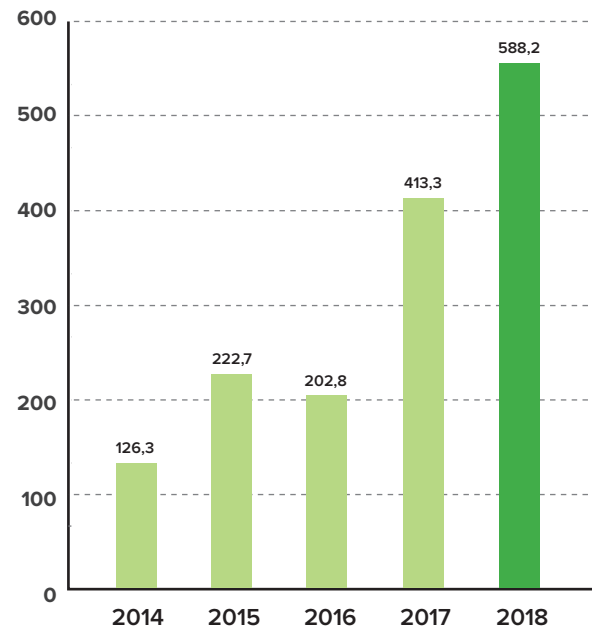
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)	2014	2015	2016	2017	2018	Financial - audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi						Statement of Income
Penjualan Neto	2.635,0	2.834,3	2.720,5	3.127,9	3.335,4	Net Sales
Laba Bruto	453,8	610,0	581,3	903,5	1.203,7	Gross Profit
Laba Usaha	192,4	327,1	287,0	602,7	894,0	Operating Profit
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	126,3	222,8	202,7	413,2	588,1	Owners of the parent
Kepentingan Non-pengendali	0,0	(0,1)	0,1	0,1	0,1	Non-controlling Interest
Total	126,3	222,7	202,8	413,3	588,2	Total
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	118,4	233,0	206,2	410,5	593,0	Owners of the parent
Kepentingan Non-pengendali	0,0	(0,1)	0,1	0,1	0,1	Non-controlling Interest
Total	118,4	232,9	206,3	410,6	593,1	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	1.657,5	2.074,1	2.187,0	3.145,3	4.190,6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.861,8	4.964,3	4.691,8	4.488,9	4.560,4	Non-Current Assets
Total Aset	6.519,3	7.038,4	6.878,8	7.634,2	8.751,0	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.200,1	1.479,7	1.368,3	1.502,9	1.741,7	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.918,7	2.935,6	2.691,1	2.913,7	3.237,8	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.118,8	4.415,3	4.059,4	4.416,6	4.979,5	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.400,1	2.622,8	2.819,0	3.217,2	3.771,0	Equity attributable to Owners of the parent
Kepentingan Non-pengendali	0,4	0,3	0,4	0,4	0,5	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.400,5	2.623,1	2.819,4	3.217,6	3.771,5	Total Equity
Modal Kerja Bersih	457,4	594,5	818,7	1.642,4	2.448,9	Net Working Capital
Total Investasi	4,1	4,3	4,6	5,1	9,4	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	1,9	3,2	2,9	5,4	6,7	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	5,2	8,5	7,2	12,8	15,6	Return on Equity
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	4,8	7,9	7,5	13,2	17,6	Net Profit Margin
Marjin Laba Bruto	17,2	21,5	21,4	28,9	36,1	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	138,1	140,2	159,8	209,3	240,6	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	63,2	62,7	59,0	57,9	56,9	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	171,6	168,3	144,0	137,3	132,0	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5.471	5.471	5.471	5.471	5.471	Issued Shares (in million)
Laba Bersih per Saham Dasar (US\$)	0,0231	0,0407	0,0371	0,0755	0,1075	Net Earnings per shares (US\$)

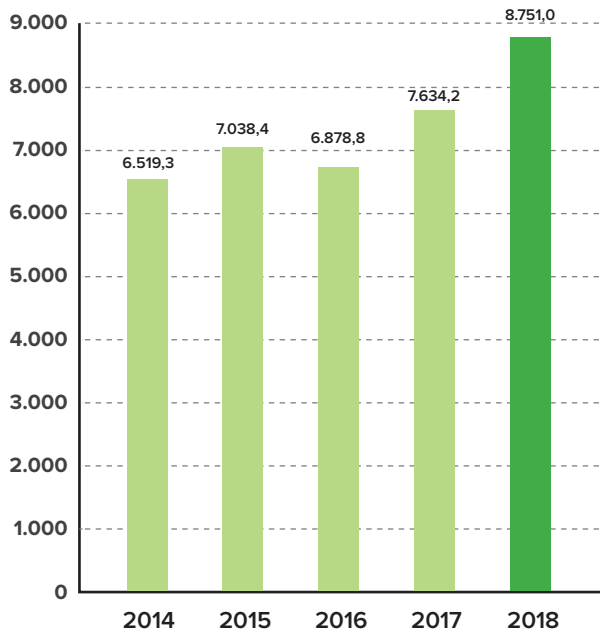
Penjualan Neto *Net Sales*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



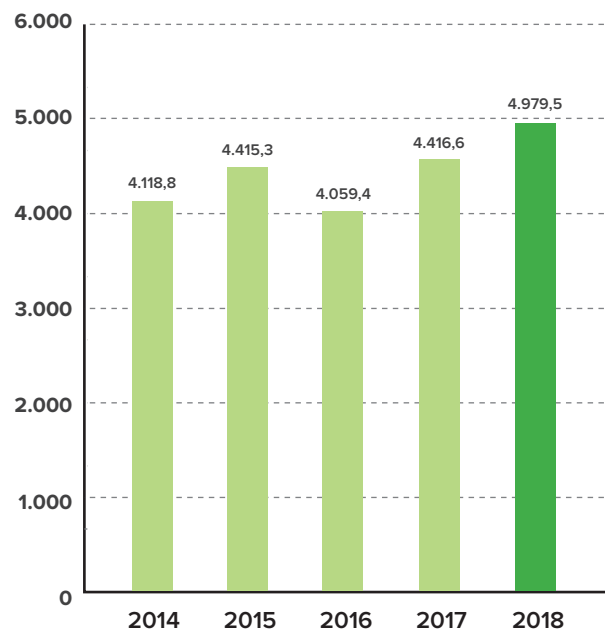
Laba Neto *Net Income*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



Total Aset *Total Assets*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*

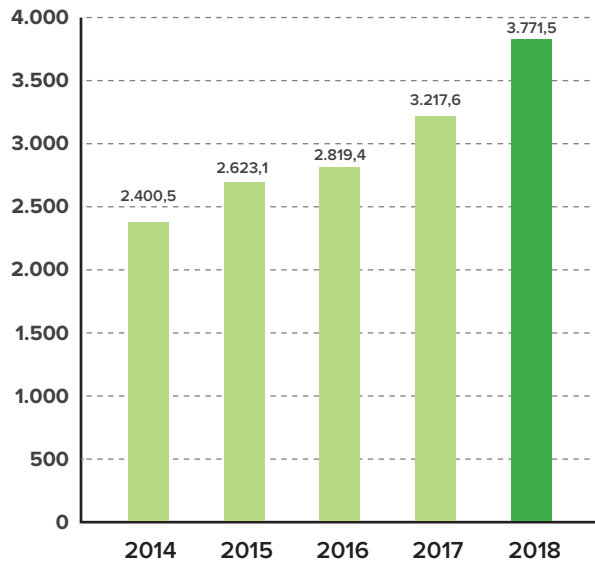


Total Liabilitas *Total Liabilities*
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



Total Ekuitas
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Equity
(In million US Dollar)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)							Production Volume (in thousands of ton)	
	2014	2015	2016	2017	2018			
Bubur Kertas	2.755	2.942	2.881	2.904	2.632		Pulp	
Kertas Budaya	1.129	1.186	1.279	1.403	1.433		Cultural Paper	
Kertas Industri	1.729	1.840	1.863	1.963	1.927		Industrial Paper	
Tissue	-	-	-	-	8,7		Tissue	
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)							Sales Volume (in thousands of ton)	
	2014	2015	2016	2017	2018			
Bubur Kertas	1.913	2.027	1.866	1.799	1.470		Pulp	
Kertas Budaya	915	1.113	1.236	1.344	1.380		Cultural Paper	
Kertas Industri	1.468	1.662	1.572	1.728	1.704		Industrial Paper	
Tissue	-	-	-	-	2		Tissue	



03.

LAPORAN - LAPORAN

REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang Saham yang terhormat,

Selama tahun 2018, perekonomian global dihadapkan pada sejumlah tantangan. Perekonomian global, termasuk Indonesia mengalami gangguan dari dinamika perdagangan global yang terjadi. Kebijakan ekonomi Amerika Serikat (AS), diantaranya, perang dagang AS dan Cina dan kenaikan tingkat suku bunga oleh bank sentral AS menjadi tantangan usaha bagi perekonomian global. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara pertumbuhan ekonomi di AS mengalami percepatan, wilayah-wilayah lain di dunia termasuk Cina, Jepang dan Eropa mengalami perlambatan.

Kondisi perekonomian Indonesia terus mengalami perbaikan walaupun tidak terlalu signifikan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17% sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tingkat belanja konsumen yang kuat dan percepatan belanja pemerintah untuk infrastruktur. Inflasi terkendali pada tingkat 3,13%.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan") melaporkan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2018. Hal tersebut digambarkan dengan pencapaian Penjualan neto konsolidasian Perseroan yang mengalami peningkatan dari US\$ 3.127,9 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 3.335,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 6,6%. Laba usaha konsolidasian mengalami peningkatan dari US\$ 602,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 48,3%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 413,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 42,3%.

Dear Shareholders,

The global economy in 2018 faced a number of challenges. The global economy, including Indonesia, experienced disruption from dynamics of global trade that occurred in 2018. The economic policies of the United States (US), among which, the trade war between the US and China and the interest rate's increases made by the US central bank were a business challenge for the global economy. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017. While economic growth accelerated in the US, other parts of the world including China, Japan and Europe experienced a slowdown.

The Indonesian economic growth in 2018 was recorded at 5.17 %, a slight improvement compared to the growth of 2017 recorded at 5.07%. Such an improvement was supported by solid consumer spending and accelerated government spending on infrastructure. Inflation rate had been managed at 3.13%.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" or the "Company") was recorded good financial performance in 2018. This is illustrated by the achievement of the consolidated net sales of the Company which increased from US\$ 3,127.9 million in 2017 to US\$ 3,335.4 million in 2018 or an increase of 6.6%. The consolidated operating income of the Company increased from US\$ 602.7 million in 2017 to US\$ 894.0 million in 2018 or an increase of 48.3%. The consolidated net income of the Company increased from US\$ 413.3 million in 2017 to US\$ 588.2 million in 2018 or an increase of 42.3 %.

Secara umum, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya pada tahun 2018. Hal ini tidak terlepas dari upaya dan kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dengan baik dan efisien. Oleh karena itu Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan. Selama tahun 2018 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki potensi untuk bertumbuh. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp*, *tissue* dan kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat didalam dan di sekitar area operasional. Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen

Generally speaking, in the midst of more fierce competition, the Company has managed to improve its performance in the year 2018. This cannot be separated from the efforts and ability of the Company's management in managing the Company properly and efficiently. The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2018. During 2018, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. The Board of Commissioners views that the Company still has potential to achieve growth. Our assessment of the defined long term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp, tissue and paper producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is committed to support the communities. The Company focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and

secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Saleh Husin

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissionersto be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the Board of Commissioners.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27th , 2018 there were no change in the composition of BoC

Finally, on behalf of the BoC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BoD, and also great thanks to the BoD and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Board of Commissioners also thanks the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future and continuously give value added to shareholders.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Atas nama Direksi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”) perkenankan kami menyampaikan laporan kepada para Pemegang Saham,

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2018 banyak menimbulkan ketidakpastian bagi perekonomian Indonesia. Sepanjang 2018 Indonesia menghadapi kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, dimana sepanjang 2018 terjadi fluktuasi kurs mata uang rupiah terhadap Dolar AS, fluktuasi harga komoditas serta kenaikan tingkat suku bunga oleh bank sentral AS. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0%, relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017.

Dengan kebijakan ekonomi yang tepat perekonomian Indonesia tahun 2018 dapat tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,17%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri dan peningkatan investasi. Dengan kondisi ekonomi pada tahun 2018 tersebut, Perseroan melihat prospek usaha yang potensial untuk meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya penjualan, laba usaha serta laba netto konsolidasian Perseroan. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebagai berikut:

- Penjualan netto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 3.127,9 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 3.335,4 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 6,6%.

On behalf of the Board of Directors PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “the Company”), allow us to present report to all the shareholders,

Global economic conditions during year 2018 have caused much uncertainty to Indonesian economy. Throughout 2018, Indonesia faced unstable macro economic conditions, Rupiah exchange rate fluctuate towards the United States Dollar, uncertain commodity prices and the interest rate's increases made by the US central bank. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017

By implementing an effective policy, the Indonesian economy grew by 5.17%, slightly higher than the previous years' growth of 5.07%. Such an improvement was bolstered by the stability of the growth of the domestic consumption, investments and increased commodity exports. With economic conditions in 2018, the Company sees some potential business prospects to improve the Company's performance in the future.

In 2018, the Company recorded significant improvement of performance compared to previous year. This can be shown from the increase in the Company's consolidated net sales, operating profit and net profit. The financial performance of the Company in 2018, compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 3,127.9 million in 2017 to US\$ 3,335.4 million in 2018 or an increase of 6.6%.*

- Laba usaha konsolidasian mengalami peningkatan dari US\$ 602,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 48,3%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 413,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 42,3%.

Selama tahun 2018, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh fluktuasi harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perlambatan ekonomi global, tekanan terhadap pasar keuangan akibat kebijakan moneter AS dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2018 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 602.7 million in 2017 to US\$ 894.0 million in 2018 or an increase of 48.3%.

The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 413.3 million in 2017 to US\$ 588.2 million in 2018 or an increase of 42.3 %.

In 2018, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by selling price fluctuations, stiff competition among industry players, global economic slowdown, the pressure on financial markets due to US monetary policies and currency exchange rate fluctuations, that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2018, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipatif action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

Entering 2019, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better performance, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. With the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company has consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of

praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

Hendra Jaya Kosasih

Presiden Direktur / *President Director*

the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27th , 2018 there were no change in the composition of BoD.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.

LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H. M.H. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D : Anggota
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Anggota

Komite Audit selama tahun buku 2018 mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah membahas dengan Auditor Eksternal dan manajemen Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk consists of:

1. DR. Ramelan, SH, MH : Chairman
2. Aditiawan Chandra, Ph.D : Member
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Member

The Audit Committee During 2018 held meetings with management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget with the management.

The Audit Committee also had held meetings with the External Auditors and management to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2018 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ramelan, S.H. M.H.
Aditiawan Chandra, Ph.D
DR. Ir. Deddy Saleh

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

REPORT FROM NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, MA
 Anggota : DR. Ramelan, SH, MH
 Arthur Tahija

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2018 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, MA
 Members : DR. Ramelan, SH, MH
 Arthur Tahija*

While performing their duties and responsibilities in 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, MA	4
DR. Ramelan S.H. M.H.	4
Arthur Tahija	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4



04.

PROFIL

PROFILE

PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS

Saleh Husin

Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, Lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Komisaris PT. Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT. Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT. Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Arthur Tahija

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002 dan Direktur (2001-2017) kemudian diangkat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2017 dan Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Saleh Husin

President Commissioner

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Commissioner of PT. Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Commissioner of PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Director of PT. Varia Prima Bina Jasa since 1998, President Director of PT. Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2020.) He was appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Arthur Tahija

Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002 and Director (2001-2017) and was then appointed as Commissioner of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2017. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Sukirta Mangku Djaja

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Kosim Sutiono

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas Jakarta. Memulai kariernya di PT. Bank Bali Tbk (sekarang PT. Bank Permata Tbk) sebagai management trainee dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group (1993-2000). Sejak tahun 2000 beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 beliau diangkat sebagai Chief Financial Officer di PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjadi Direktur di PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan menjadi Direktur di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Sukirta Mangku Djaja

Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Sinar Mas Group since 1983. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.

Kosim Sutiono

Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25, 1969. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as Management Trainee in PT. Bank Bali Tbk (currently became PT. Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.



PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Drs. Pande Putu Raka, MA

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik

Drs. Pande Putu Raka, MA

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' member of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia

Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisar Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisar PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisar Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Deddy Saleh*Independent Commissioner*

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2015 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19, 2013.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Hendra Jaya Kosasih

Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018), Direktur (2002 - Juni 2018) dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak Juni 2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Lan Cheng Ting

Wakil Presiden Direktur

Warga negara China, Lahir di Taiwan pada tanggal 27 November 1956. Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Electronic Engineering di Taiwan. Pengalaman kerja sebagai Wakil Direktur Utama Jing Hai Pulp and Paper Industry (2002-2008) dan Presiden Komisaris Jing An Pulp and Paper Industry (2008-2009). Sejak tahun 2009, beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Mill Head di Perawang Mill, sebagai Presiden Direktur (Juni 2013 – Juni 2016) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Suresh Kilam

Wakil Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di India pada tanggal 1 Februari 1951. Lulusan Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1974 dengan spesifikasi pada teknologi bubur kertas (*pulp*) dan kertas. Mendapat gelar Master of Business Administration bidang Pemasaran dari University of Delhi, India. Memulai karirnya di Sinar Mas Group sejak tahun 1984 dengan tugas menangani pemasaran bubur kertas (*pulp*), kertas dan produk kemasan. Beliau ditunjuk menjadi Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 1990, Wakil Direktur Utama PT.

Hendra Jaya Kosasih

President Director

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined the Company in 1987. He is currently Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - July 2018), Director (2002 - June 2018) and commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2018. He was appointed as Vice President Director of the Company (1997-2017) and was appointed as President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Lan Cheng Ting

Vice President Director

A Chinese citizen, born in Taiwan on November 27, 1956. He obtained his Diploma in Electronic Engineering in Taiwan. He gained experience as Vice President of Jing Hai Pulp and Paper Industry (2002-2008) and President Commissioner of Jing An Pulp and Paper Industry (2008-2009). Since 2009, he joined with the Company as Mill Head of Perawang Mill, as President Director (June 2013 – June 2016) and was appointed as Vice President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding global economics and employment.

Suresh Kilam

Vice President Director

Indonesian citizen, born in India on February 1, 1951. He obtained his degree in Chemical Engineering in 1974 specializing in pulp and paper technology. He also obtained a Master of Business Administration in Marketing from University of Delhi, India. He started his career with the Sinar Mas group of companies in 1984 to handle the marketing of pulp, paper and packaging products. In 1990, he was appointed as a Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper

Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2002 - Juli 2018), Direktur Perseroan (2002-Agustus 2005) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2005.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai pemasaran.

Didi Harsa

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia. Pengalaman kerja sebagai Impor Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT. Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan ketenagakerjaan.

Suhendra Wiriadinata

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008- Juli 2018). Sebagai Direktur (2011-2017) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada tahun 2017. Pada bulan Agustus 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Mills (1992-2007), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2002 - July 2018), Director of the Company (2002-August 2005) and was appointed as Vice President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on August 12, 2005.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding marketing.

Didi Harsa

Direktur

Indonesian citizen, born in Bogor on December 31, 1948. He obtained his Bachelor of Engineering from the Christian University of Indonesia. He gained experience as an Import Assistant at NV Sidik Bogor (1972-1973), as Procurement and Export Manager at PT. Squibb Indonesia (1973-1989) and has been with the Company since 1989. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30, 2003.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company and employment.

Suhendra Wiriadinata

Direktur

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Finance Director of PT. Riau Abadi Lestari since 1999. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (-July 2018). He was appointed as Director (2011 – 2017) and as President Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2017. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since August 2012. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Agustian R. Partawidjaja

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary Perseroan (2002- Juni 2017). Diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2017. Sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, ketenaga kerjaan dan GCG.

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Meraih gelar B.Sc Finance dari Indiana State University dan bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai pemasaran perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Kurniawan Yuwono

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Sejak tahun 2006, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Uni-Charm Indonesia. Sejak bulan April 2011, diangkat sebagai Direktur PT. Lontar

Agustian R. Partawidjaja

Director

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT. Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT. Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT. Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT. Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary of the Company (2002 – June 2017). He has served as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2017. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011- July 2018). He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30, 2003.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, employment and GCG.

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 15, 1968. He obtained B.Sc Finance from Indiana State University and joined Sinar Mas group in 1992 to handle the marketing export. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2010.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding marketing, Indonesian economics and global economics.

Kurniawan Yuwono

Director

Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA. He joined the Sinarmas Pulp and Paper Products in 1997. He was an Assistant Manager in Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He has been a Director of PT. Uni-Charm Indonesia since 2006. He was appointed as Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since April 2011. He was appointed as a

Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Heri Santoso

Direktur & Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetyo, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 - Maret 2011), Direktur dan Corporate Secretary PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Juni 2015 – Juni 2017). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Suryamin Halim

Direktur Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 Maret 1971. Meraih gelar Bachelor of Business di Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya dengan bekerja sebagai Staff Penjualan dan Administrasi di East Richmod, Victoria, Australia (1995), Departemen Keuangan dan Akuntansi di APP Group (1996-2013), General Manager di PT. My Everything Indonesia (2013-2014) dan saat ini beliau dipercaya sebagai Financial Controller di PT. Hindo sejak tahun 2014 dan PT. FAR Utama Indonesia pada tahun 2015. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, pada tanggal 26 Juni 2014.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian global dan perekonomian Indonesia.

Bapak Suryamin Halim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economic and global economics.

Heri Santoso

Director & Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Rembang on November 15, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Gadjah Mada University, Yogyakarta . He started his career at Prasetyo, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as a Supervisor (1994-1999), PT.Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary of PT Dian Swastatika sentosa Tbk (2009 - March 2011), Director and Corporate Secretary of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (June 2015 – June 2017). He was appointed as Director and Corporate Secretary of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Suryamin Halim

Independent Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, on March 17, 1971. Graduated from Swinburne University of Technology, Hawthorn, Victoria, Australia, Faculty of Economics majoring in Business Administration (1995). He started his career as Sales and Administration Officer in East Richmond, Victoria, Australia, Finance and Accounting Department at APP Group (1996-2013), General Manager at PT. My Everything Indonesia (2013-2014), and presently he is holding a position as Financial Controller at PT. Hindo since 2014 and PT. FAR Utama Indonesia since 2015. He was appointed as Independent Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2014.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Global economics and Indonesian economics.

Mr. Suryamin Halim has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



► Dewan Komisaris dan Direksi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berdiri kiri ke kanan: Agustian Rachmansjah Partawidjaja, Drs. Pande Putu Raka, MA., Heri Santoso, Sukirta Mangku Djaja, DR. Ramelan, SH. MH., Arthur Tahija, Kurniawan Yuwono, Suryamin Halim, Kosim Sutiono. Duduk kiri ke kanan: Suhendra Wiradinata, Saleh Husin, SE, MSI., Hendra Jaya Kosasih.

Board of Commissioners and Board of Directors PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk standing, left to right: Agustian Rachmansjah Partawidjaja, Drs. Pande Putu Raka, MA., Heri Santoso, Sukirta Mangku Djaja, DR. Ramelan, SH. MH., Arthur Tahija, Kurniawan Yuwono, Suryamin Halim, Kosim Sutiono. Sitting, left to right: Suhendra Wiradinata, Saleh Husin, SE, MSI., Hendra Jaya Kosasih.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Univeritas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Chairman

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and global economics.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Anggota

DR. Ir. Deddy Saleh

Member

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2015 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19, 2013.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

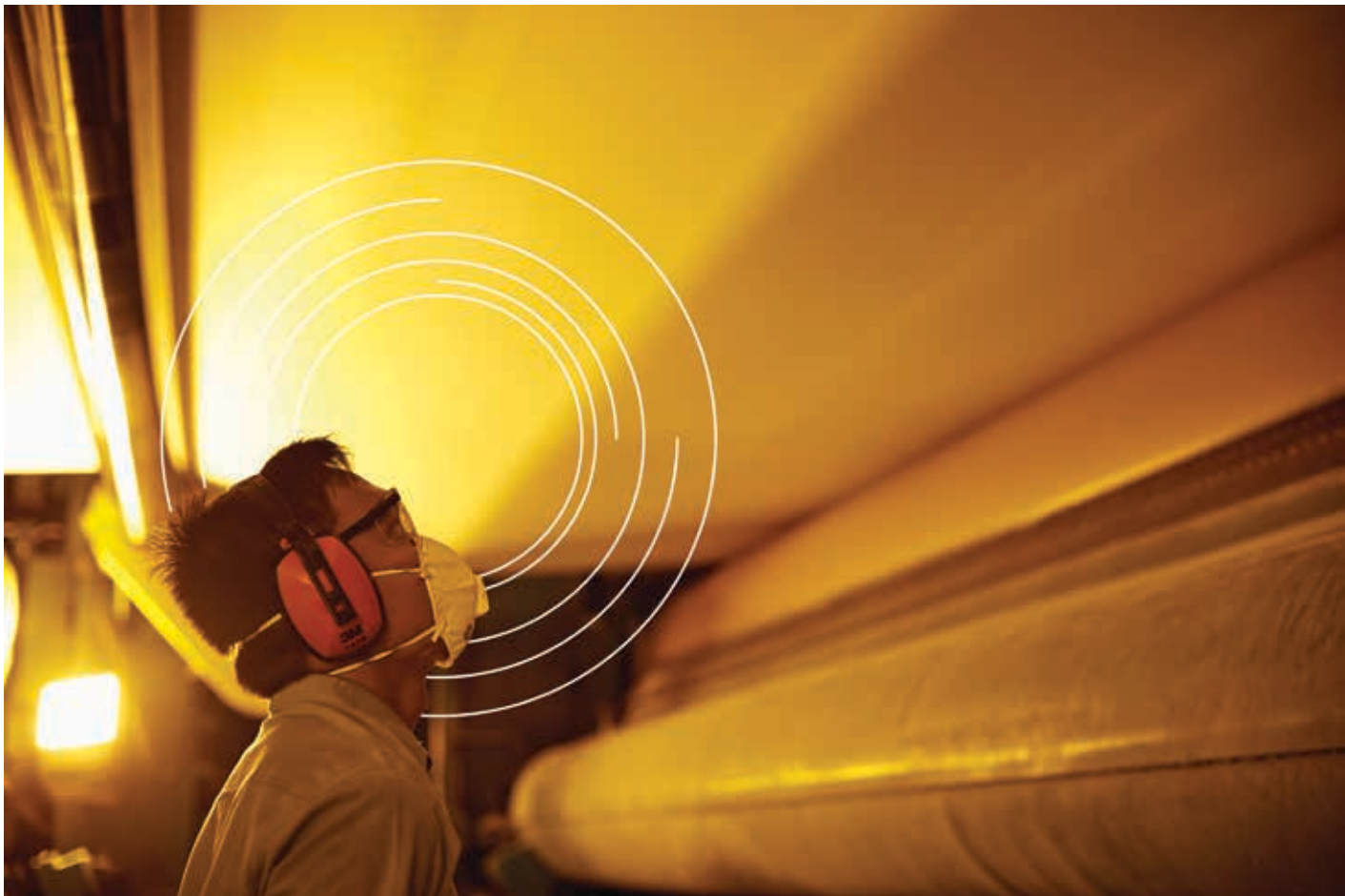
Aditiawan Chandra, Ph.D

Member

Born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The government of Republic of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company, member of Nominating and Remuneration Committee's of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Drs. Pande Putu Raka, MA

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Chairman

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' member of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Member

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Arthur Tahija
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002 dan Direktur (2001-2017) kemudian diangkat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2017 dan Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Arthur Tahija
Member

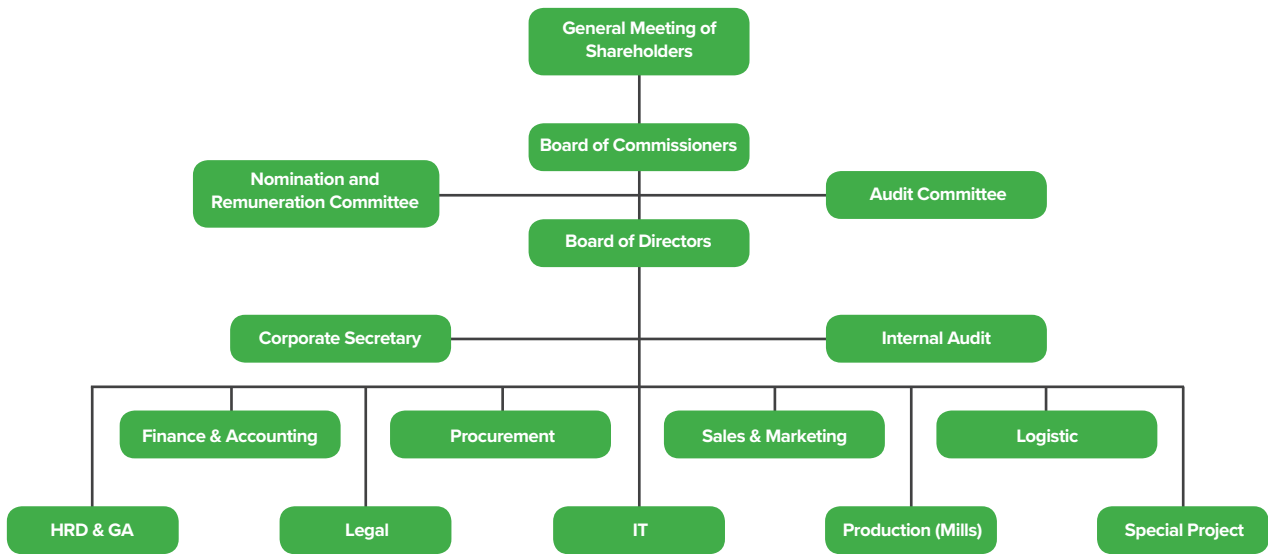
Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002 and Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2017. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





05.

**PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya (*cultural paper*), kertas industri (*industrial paper*) dan *tissue* secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri (*industrial paper*). Hasil produksi *pulp* digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan *tissue* serta bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta Tangerang-Provinsi Banten dengan total kapasitas produksi pada tahun 2018 adalah *pulp* sebesar 2,9 juta ton per tahun, *tissue* sebesar 133 ribu ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,6 juta ton per tahun, dan kertas industri/kemasan sebesar 2,1 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2018 dan 2017 :

The Company is an integrated producer of pulp, cultural paper, industrial paper and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and paper as well as processing of waste paper to industrial paper. The pulp is used as raw material for paper and tissue as well as indirect raw material for industrial paper. Currently, the Company has production facilities in Perawang-Riau Province, Serang and Tangerang-Banten Province and the total annual production capacity in 2018 was 2.9 million tons of pulp, 133 thousand tons of tissue, 1.6 million tons of paper and 2.1 million tons of packaging. Below is the Company's production volume during the years 2018 and 2017:

dalam ribuan ton

in thousands of ton

Produk	2018	2017	Product
Bubur kertas	2.632	2.904	<i>Pulp</i>
Kertas Budaya	1.433	1.403	<i>Cultural Paper</i>
Kertas Industri	1.927	1.963	<i>Industrial Paper</i>
<i>Tissue</i>	8.7	-	<i>Tissue</i>

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Kinerja Perseroan sensitif terhadap fluktuasi harga *pulp* dan kertas di pasaran dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di tingkat regional dan internasional. Saat ini, konsumsi *pulp* dan kertas di Asia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika. Dengan pertumbuhan

Business Prospect

Entering 2019, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better performance, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. With the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

The Company's performance is highly affected by the fluctuations in the price of pulp and paper in the world market which are influenced by demand and supply in regional and international levels. Today, consumption of pulp and paper in Asia region is still much lower than consumption in Europe and America. With a better

ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat.

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas kemasan dan hasil-hasil produksi kertas yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Prospek industri *pulp* dan kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia dan Timur Tengah yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2018, Perseroan mengeksport sekitar 46,9% produknya, terutama ke negara-negara di

economic growth and rapid population growth in the Asia region, the Company predicts that demand and price of Company's products will continue to increase.

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also inevitable that the market areas of business pulp, paper, packaging and other paper products industries which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Market Strategy and Market Share

The prospect of pulp and paper industry will also be influenced by the economic condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact and survive within the competitive market. Moreover, with healthy domestic economy and high demand from the Asia and Middle East market, the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

The Company has taken some anticipatif action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2018, the Company has exported approximately 46.9% of its products, mainly countries in Asia,

Asia, Timur Tengah, Eropa, Amerika, Afrika serta Australia dan sisanya sebesar 53,1% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Tinjauan Keuangan

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2018 banyak menimbulkan ketidakpastian bagi perekonomian Indonesia. Sepanjang 2018 Indonesia menghadapi kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, sepanjang 2018 terjadi fluktuasi kurs mata uang rupiah terhadap Dolar AS, fluktuasi harga komoditas serta kenaikan tingkat suku bunga oleh bank sentral AS. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017.

Dengan kebijakan ekonomi yang tepat perekonomian Indonesia tahun 2018 dapat tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,17%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri dan peningkatan investasi. Dengan kondisi ekonomi pada tahun 2018 tersebut, Perseroan melihat prospek usaha yang potensial untuk meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.

Berikut adalah tinjauan kinerja operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan *pulp*, kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan produk lainnya. Penjualan bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 3.335,4 juta, naik sebesar 6,6% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 3.127,9. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 2.225,6 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 1.109,8 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 2.035,0 juta dan US\$ 1.092,9 juta pada tahun 2017).
- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok

Middle East, Europe, USA, Africa and Australia and the remainders 53.1% were to meet the local market demand.

Financial Review

Global economic conditions during year 2018 have caused much uncertainty to Indonesian economy. Throughout 2018, Indonesia faced unstable macro economic conditions, Rupiah exchange rate fluctuate towards the United States Dollar, uncertain commodity prices and the interest rate's increases made by the US central bank. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017

By implementing an effective policy, the Indonesian economy grew by 5.17%, slightly higher than the previous years' growth of 5.07%. Such an improvement was bolstered by the stability of the growth of the domestic consumption, investments and increased commodity exports. With economic conditions in 2018, the Company sees some potential business prospects to improve the Company's performance in the future.

The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2018 compared to 2017:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
The Company's sales are derived from sales of pulp, cultural paper, industrial paper tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2018, were US\$ 3,335.4 million, an increase of 6.6% compared to 2017 amounted to US\$ 3,127.9 million. This was mainly caused by the increase in selling price of the Company's products. The Consolidated net sales per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 2,225.6 million and industrial paper, tissue and others amounted to US\$ 1,109.8 million in 2018 (amounted to US\$ 2,035.0 million and US\$ 1,092.9 million in 2017 respectively).
- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The cost of goods sold of the

penjualan tahun 2018 sebesar US\$ 2.131,7 juta atau mengalami penurunan sebesar 4,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 2.224,4 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 1.275,5 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 856,2 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 1.374,3 juta dan US\$ 850,1 juta pada tahun 2017).

- Laba Bruto Konsolidasian

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 903,5 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 1.203,7 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 33,2%. Margin laba bruto konsolidasian meningkat dari 28,9% pada tahun 2017 menjadi 36,1% pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya harga jual produk-produk Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 950,1 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 235,6 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 660,7 juta dan US\$ 242,8 juta pada tahun 2017).

- Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, beban kantor, gaji dan komisi. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji, jasa manajemen dan profesional, beban kantor, dan penyusutan aset tetap. Beban usaha tahun 2018 sebesar US\$ 309,7 juta naik sebesar 2,9% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 300,8 juta.

- Laba Usaha Konsolidasian

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 602,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 48,3%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya marjin laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 721,4 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 172,6 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 435,6 juta dan US\$ 167,1 juta pada tahun 2017).

- Beban Lain-lain - Bersih

Beban lain-lain - bersih mengalami peningkatan dari sebesar US\$ 145,6 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 158,3 juta pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 8,7%. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya beban bunga.

- Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-lain

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif

Company amounted to US\$ 2,131.7 million in 2018, or an decreased of 4.2% compared with 2017 amounted to US\$ 2,224.4 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 1,275.5 million as well as industrial paper products, tissue and others amounted to US\$ 856.2 million in 2018 (amounted to US\$ 1,374.3 million and US\$ 850.1 million in 2017 respectively).

- Consolidated Gross Profit

The consolidated gross profit of the Company increased from US\$ 903.5 million in 2017 to US\$ 1,203.7 million in 2018, or an increased of 33.2%. The consolidated gross profit margin increased from 28.9% in 2017 to 36.1% in 2018, this was mainly due to the increase in selling price of the Company's products. Gross profit of cultural paper and pulp products segment amounted to US\$ 950.1 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 235.6 million in 2018 (amounted to US\$ 660.7 million and US\$ 242.8 million in 2017, respectively).

- Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expense, office expenses, salaries and commission. General and administrative expenses mainly consist of salaries, professional fees, office expenses and depreciation of fixed assets. Operating expenses amounted to US\$ 309.7 million in 2018, or an increased of 2.9% compared to 2017 amounted to US\$ 300.8 million.

- Consolidated Operating Profit

The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 602.7 million in 2017 to US\$ 894.0 million in 2018, or an increased of 48.3%. This was mainly due to the increase of gross profit margin. Operating income of cultural paper and pulp product segment amounted to US\$ 721.4 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 172.6 million in 2017 (amounted to US\$ 435.6 million and US\$ 167.1 million in 2017).

- Other Expenses - Net

Other expenses – net increased by 8.7% from US\$ 145.6 million in 2017 to US\$ 158.3 million in 2018. The increase was mainly due to the increase of interest expenses.

- Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's recorded other comprehensive

lain – setelah pajak sebesar US\$ 4,9 juta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 yang mencatatkan rugi komprehensif lain - setelah pajak sebesar US\$ 2,7 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.

- **Laba Neto Konsolidasian**
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,3% dari US\$ 413,3 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 588,2 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba bruto dan laba usaha Perseroan.
- **Penghasilan Komprehensif Neto**
Laba komprehensif Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 44,4% dari US\$ 410,6 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 593,1 juta pada tahun 2018 sejalan dengan peningkatan laba bersih konsolidasian Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 8.751,0 juta, meningkat sebesar 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 7.634,2 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 4.190,6, meningkat sebesar 33,2% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 3.145,3 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya, persediaan serta kas dan setara kas. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 4.560,4 juta meningkat sebesar 1,6% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 4.488,9 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.
- **Liabilitas**
Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 4.979,5 juta, naik sebesar 12,7% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 4.416,6 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.741,7 juta, naik sebesar 15,9% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 1.502,9 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 3.237,8 juta, naik sebesar 11,1% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 2.913,7 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerbitan MTN dan

income – net of tax amounted to US\$ 4.9 million in 2018 compared to 2017 recorded other comprehensive loss – net of tax amounted to US\$ 2.7 million. Other comprehensive income (loss) consist of the remeasurement of employee benefits liability.

- **Consolidated Net Income**
The Company's consolidated net income increased by 42.3% from US\$ 413.3 million in 2017 to US\$ 588.2 million in 2018. This was in line with an increase in gross profit and operating income of the Company.
- **Net Comprehensive Income**
The Company's comprehensive income increased by 44.4% from US\$ 410.6 million in 2017 to US\$ 593.1 million in 2018 in line with an increase in consolidated net income of the Company.

Statement of Financial Position

- **Assets**
As of December 31, 2018, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 8,751.0 million, an increase of 14,6% compared to previous year amounted to US\$ 7,634.2 million. On December 31, 2018, current assets amounted to US\$ 4,190.6 million, an increase of 33,2% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 3,145.3 million, this was mainly due to an increase of other current assets, inventory and cash and cash equivalents. The company's non current assets was amounted to US\$ 4,560.4 million on December 31, 2018 an increase of 1.6% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 4,488.9 million; the increase of non current assets was mainly due to an increase in fixed assets-net of accumulated depreciation. There were no significant changes of current assets, non current assets and total assets in 2018 compared to 2017.
- **Liabilities**
As of December 31, 2018, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 4,979.4 million, an increase of 12.7% compared to 2017 amounted to US\$ 4,416.6 million. On December 31, 2018, short-term liabilities amounted to US\$ 1,741.7 million, an increase of 15.9% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 1,502.9 million, this was mainly due to the increase in short-term bank loans and accrued expenses. On December 31, 2018, long-term liabilities amounted to US\$ 3,237.8 million, an increase of 11.1% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 2,913.7 million, this was mainly due to the issuance of medium term notes and increase in deferred tax liabilities. There were

naiknya liabilitas pajak tangguhan Perseroan. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

- **Ekuitas**

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 3.771,5 juta, meningkat sebesar 17,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 3.217,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 549,0 juta yang sejalan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2018 sebesar US\$ 588,2 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 39,2 juta.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 756,3 juta, naik sebesar US\$ 136,2 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 620,1 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2018 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar sebesar US\$ 544,5 juta dan US\$ 347,9 juta sedangkan penggunaan arus kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 750,7 juta.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar 6,7%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 5,4%. Peningkatan Imbal Hasil Investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

- **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar 15,6%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 12,8%. Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 240,6% dan 209,3%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama

no significant changes of short term liabilities, long-term liabilities and total liabilities in 2018 compared to 2017.

- **Equity**

As of December 31, 2018, total equity amounted to US\$ 3,771.5 million; an increase of 17.2% compared to previous year amounted to US\$ 3,217.6 million. This was caused by the change in retained earnings of US\$ 549.0 million in line with net income achievement in 2018 amounted to US\$ 588.2 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 39.2 million.

Cash Flows

As of December 31, 2018, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 756.3 million, an increase of US\$ 136.2 million compared with December 31, 2017 amounted to US\$ 620.1 million. The net cash flows provided by operating and financing activities amounted to US\$ 544.5 million and US\$ 347.9 million, respectively, while net cash flows used in investing activities amounted to US\$ 750.7 million.

Rentability

- **Return on Investment**

Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 6.7% in 2018 and 5.4% in 2017. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net income in 2018 compared to 2017.

- **Return on Equity**

Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 15.6% in 2018 and 12.8% in 2017. The increase in Return on Equity was in line with the increase in net income in 2018 compared to 2017.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**

Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2018 and 2017 was 240.6% and 209.3% respectively. The increase of liquidity level was mainly due to the increase of other current assets, inventory and cash and cash

disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya persediaan serta kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

- Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 56,9% dan 57,9%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 132,0% dan 137,3%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US\$ 1.093,1 juta dan US\$ 869,2 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 118 hari pada tahun 2018 dan 100 hari pada tahun 2017.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 100% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

equivalents in 2018 compared to 2017.

- Solvency

Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2018 and 2017 was 56.9% and 57.9%, respectively and debt to equity ratio in 2018 and 2017 was 132.0% and 137.3%.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31, 2018 and 2017, trade receivables – current of the Company was US\$ 1,093.1 million and US\$ 869.2 million, respectively. The average age of receivables was 118 days in 2018 and 100 days in 2017.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 110% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.



06.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 100 persaham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 27, 2018, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"). In summary the AGM approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2017.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2017.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2017 amounting to Rp 100 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2017 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine*

besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018.

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ringkasan risalah RUPS tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Sepanjang tahun 2018 semua keputusan yang disetujui pada RUPST tersebut telah dilaksanakan.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 12 Juni 2017. Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 30 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. Memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.
6. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan kepada mereka pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru.

the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2018,

b. Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2018 is at least equal to that received in for financial year of 2017 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The summary of AGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

All decisions approved at the AGM have been carried out during the year of 2018.

For the previous year the Company's AGM were held on June 12, 2017. In summary the AGM approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2016.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2016.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2016 amounting to Rp 30 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2017 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. *Delegation the authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors of the Company for financial year 2017.*
6. *To honorably discharge all of Board of Commissioners and Board of Directors members and the appointment of the new Board of Commissioners and Board of Directors members.*

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 12 Juni 2017 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan conference call untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2018 dan 12 Juni 2017, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 100 dan Rp 30 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 27 Juli 2018 dan 14 Juli 2017.

All decisions approved at the AGM on June 12, 2017 have been carried out during the year of 2017.

The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to GMS, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website www.asiapulppaper.com.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking shareholders and/or their proxies to raise their hand for those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend Policy

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 27, 2018 and June 12, 2017, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 100 per share and Rp 30 per share, respectively. The date of dividend payout were July 27, 2018 and July 14, 2017, respectively.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Direktur, 2 (dua) orang Wakil Presiden Direktur, 6 (enam) orang Direktur

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2018, the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website www.asiapulppaper.com) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2018, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on atendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director, 2 (two) Vice

dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

President Director, 6 (six) Directors and an Independent Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSI	President Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris	Kosim Sutiono	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H. M.H.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Dewan Direksi / Board of Directors		
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	President Director
Wakil Presiden Direktur	Lan Cheng Ting	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Suresh Kilam	Vice President Director
Direktur	Didi Harsa	Director
Direktur	Suhendra Wiriadinata	Director
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso	Director/Corporate Secretary
Direktur Independen	Suryamin Halim	Independent Director

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, SE, MSI	6	3
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	5	2
Kosim Setiono	6	3
Drs. Pande Putu Raka, MA	6	3
DR. Ramelan, S.H. M.H.	6	3
Dr. Ir. Dedy Saleh	5	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Throughout 2018, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Direktur / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	11	3
Lan Cheng Ting	10	1
Suresh Kilam	8	1
Didi Harsa	9	2
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	10	2
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12	3
Suhendra Wiriadinata	11	3
Kurniawan Yuwono	11	3
Heri Santoso	12	3
Suryamin Halim	9	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Throughout 2018, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, 2 (dua) orang Wakil Presiden Direktur, 6 (enam) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2018 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 2 (two) Vice President Director, 6 (six) Directors and an Independent Directors.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Agustus 2014 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 27, 2014 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which

seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com).

Independensi Komite audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H. M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018 :

Nama Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ramelan S.H. M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D	4
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4

the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com).

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31, 2018 were as follows:

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H. M.H.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D*
- *Member : DR. Ir. Deddy Saleh*

Throughout 2018, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2018 were as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 4 Desember 2015 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committees

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") on 4 December 2015 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Pada tahun 2018 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, MA, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, SH, MH, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2018 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA	4
DR. Ramelan S.H. M.H.	4
Arthur Tahija	4
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	4

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

In 2018, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

1. *Drs. Pande Putu Raka, MA, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, SH, MH, as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least 1 (once) in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2018, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 0,22 juta dan US\$ 0,34 juta

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Heri Santoso, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Heri Santoso dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 27 Juni 2018;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2018, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 0.22 million and US\$ 0.34 million, respectively.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Heri Santoso, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12, 2017 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Brief profile of Heri Santoso can be seen in the profile of Directors.

In 2018, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2018*
4. *Organized annual public expose on June 27, 2018*
5. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan prosedur operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta

Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20, 2016.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta

Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkecewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding risk management and GCG.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2018, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, keuangan, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, persediaan, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

During 2018, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to finance, accounting, production, purchasing, civil project, inventory, human resources, marketing, logistic and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework

berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko financial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

9. Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari PT. Arara Abadi, perusahaan afiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Shortage of Raw Material

The raw material of pulp and paper is mainly wood and chemical materials. Sustainability supply of wood is very important for the interest of Company's production process. Wood to produce pulp is mainly supplied by PT. Arara Abadi, an affiliated company, and other business partners. If the wood supply is unsustainable, the Company's business activity will be affected.

10. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT. Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is

dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Implementation of Corporate Governance Guidance

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance

The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

<p>A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham</p>	<p>A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights</p>
<p>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS</p> <p>11. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>12. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</p> <p>13. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron.</p>	<p>Principle 1. Improving the quality of GMS held</p> <p>11. <i>Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.</i></p> <p>12. <i>All of the BOD and BOC members are present at the AGM. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i></p> <p>13. <i>The summary of GMS minutes is available at the Company's website.</i></p>

<p>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ✓</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan ✓</p>	<p>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors</p> <p>2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or inventors. ✓</p> <p>2.2. The policy on communication with the shareholders or inventors is disclosed on the Company's website. ✓</p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. The Function and Role of the BOC</p>	
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ✓</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p>	<p>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</p> <p>3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition. ✓</p> <p>3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ✓</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓</p> <p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. X Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	<p>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</p> <p>4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. ✓</p> <p>4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. ✓</p> <p>4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. X Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</p> <p>4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. X Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</p>
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi C. The Function and Role of the BOD</p>	
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ✓</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. ✓</p>	<p>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</p> <p>5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making. ✓</p> <p>5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p> <p>5.3. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject. ✓</p>

Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

- 6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. ✓
- 6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓
- 6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X
Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD

- 6.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD. ✓
- 6.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report ✓
- 6.3. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. X
Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan**D. Stakeholders' Participation****Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan****Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation**

- 7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. ✓
- 7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. ✓
- 7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ✓
- 7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. X
Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- 7.5. Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. ✓
- 7.6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ✓

- 7.1. Availability of a policy to prevent insider trading. ✓
- 7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud. ✓
- 7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier. ✓
- 7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. X
Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.
- 7.5. Availability of the whistleblowing system and policy. ✓
- 7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees. ✓

E. Keterbukaan Informasi**E. Disclosure of Information****Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi****Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information**

- 8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ✓
- 8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. ✓
Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.

- 8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information. ✓
- 8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. ✓
The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah

Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparaency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive

dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggungjawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program *Whistleblowing*

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para pemegang saham (karyawan, *customer, supplier, transporter*, dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "*Ethics Call Center (ECC)*". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. *Safeguarding of Company Asset*

All employees are responsible for protecting the of the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. The Company will not intentionally or negligently conduct such action as to cause losses to the Company.

7. *Insider Trading*

All employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

The principles of the company culture is integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty must be implanted into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily function and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the information received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web www.asiapulppaper.com. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Acces to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at www.asiapulppaper.com. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through Facebook, Twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2018 adalah sebesar US\$ 372,7 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Kasus Hukum

Selama tahun 2018 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Peraturan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan ISAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Maret 2019 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2018.

Significant Agreements for Capital Investments

As of December 31, 2018 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases of machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2018 investment realized amounted to US\$ 372.7 millions. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cashflows and external funding such as bank loans.

Legal Case

During 2018, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Significant Changes in Regulations

During 2018, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretations on Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations".*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such ISAKs

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1, 2019 until March 18, 2019, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2018 and 2017 in Annual Report.



07.

**PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

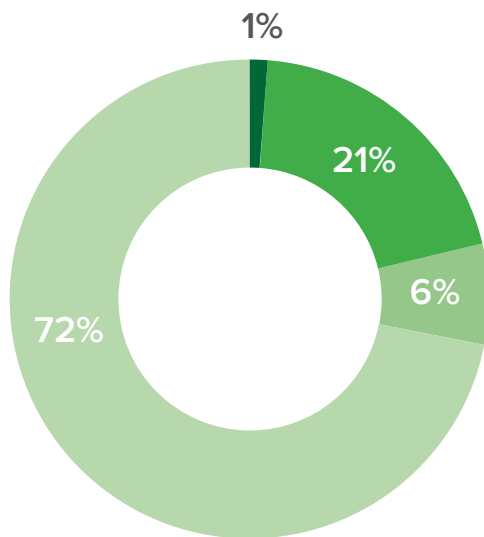
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 13.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

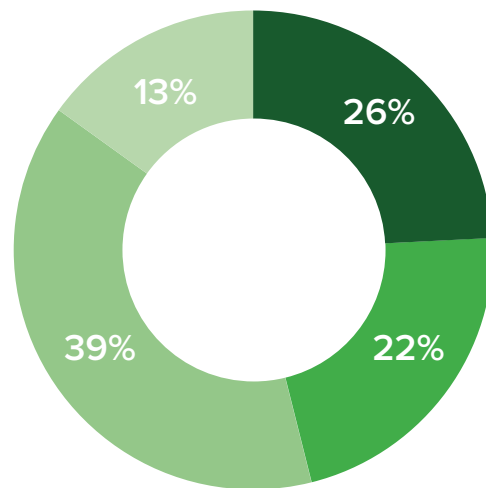
Human Resource is the most vital asset for PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 13.000 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee’s Education Profile



- S2 / Master Degree
- S1 / Bachelor Degree
- Diploma / Diploma Degree
- ≤ SMU / ≤ High School

Profil Usia Karyawan
Employee’s Age Profile



- 20 - 29
- 30 - 39
- 40 - 49
- ≥ 50

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee’s development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Aspek K3, Sarana & Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

The Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in Pulp and Paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work placements given to the students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarship*
4. *Tjipta Sarana Bakti Karyawan Scholarship*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Health Care Services*
6. *Sports Competition*
7. *Union Labor Forum*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.

Occupational Health & Safety Aspects, Work & Safety Facilities, Work Accident Rates

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perusahaan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2018, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 5% (mill Perawang), 4% (mill Serang), dan 13% (mill Tangerang). Meskipun perseroan secara aktif mendukung kesetaraan gender, perseroan beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perusahaan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2018, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 5% (Perawang mill), 4% (Serang mill) and 13% (Tangerang mill). Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



08.

**TANGGUNG JAWAB DAN USAHA
BERKELANJUTAN DI SEMUA
KEGIATAN OPERASIONAL**

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY
IN ALL OPERATIONS

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen *pulp* dan kertas yang unggul dan dihormati di dunia, dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial maupun lingkungan. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2018, Perseroan bersama dengan pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan memiliki tiga fasilitas produksi, yaitu di Perawang (Provinsi Riau), Serang dan Tangerang (Provinsi Banten). Ketiga fasilitas produksi tersebut telah memperoleh sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan sudah melakukan konversi ke versi 2015. Sertifikat ISO 14001:2015 berlaku hingga tahun 2021 (mill Perawang), 2019 (mill Serang) dan 2020 (mill Tangerang). Perseroan telah pula memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan sudah melakukan konversi ke versi 2015 serta berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Sertifikat ini akan berlaku hingga tahun 2021 (mill Perawang), 2019 (mill Serang), dan 2020 (mill Tangerang). Standar internasional ini

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Indah Kiat” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2018, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continue to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.

The Company has three production facilities in Perawang (Riau province), Serang and Tangerang (Banten province). All three mills have been ISO 14001 certified on Environmental Management System (EMS) and has converted its certification to 2015 version. The certificates will be valid until 2021 (Perawang mill), 2019 (Serang mill), and 2020 (Tangerang mill). The Company also achieved their ISO 9001 certificates on Quality Management System (QMS). and converted its certification to 2015 version, successfully achieved ISO 9001:2015 certification. The certificates will be valid until 2021 (Perawang mill), 2019 (Serang mill), and 2020 (Tangerang mill). These international standards provide assurance for customers worldwide that the

merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia memberlakukan suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2018, mill Indah Kiat Perawang dan Tangerang memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa mill telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan “tiga R” (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem unik ini sesuai dengan kebutuhan mill Indah Kiat Serang yang menggunakan kertas bekas sebagai komponen besar di dalam bahan bakunya, karena memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah secara lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional.

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di ketiga fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Ketiga mill telah berhasil mempertahankan kelayakan sistem yang ada melalui sertifikasi ulang sesuai dengan ketentuan yang ada melalui verifikasi tahunan oleh pihak ketiga. Sertifikat SMK3 ini berlaku hingga tahun 2019 (mill Serang), 2020 (mill Perawang), dan 2021 (mill Tangerang).

Selain sertifikat SMK3, mill Indah Kiat Perawang, Tangerang dan Serang juga tersertifikasi OHSAS 18001, yang merupakan standar global untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sertifikat OHSAS ini berlaku sampai tahun 2018 (mill

Company consistently implements processes that are in line with some of the most stringent standards in the industry.

The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2018 evaluation, Perawang and Tangerang mills achieved the Blue level rating, which signifies that the mills meet all government’s regulation related to environmental standards.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the “three Rs” (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills’ wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards. Waste water treatment in the Indah Kiat Serang mill utilises a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This unique system is suitable for Indah Kiat Serang mill which uses waste paper as a major component of its raw material; as it has the ability to significantly reduce waste water pollutants more effectively as compared to the conventional system.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration’s Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company’s mills and have achieved SMK3 certifications. The three mills have maintained the effectiveness of the existing system through re-certification according to current regulation following third party verification. The SMK3 certificates are valid until 2019 (Serang mill), 2020 (Perawang mill) and 2021 (Tangerang mill).

In addition to the SMK3, Indah Kiat Perawang, Tangerang and Serang mills are also OHSAS18001 certified, which is the global standard for occupational health and safety management system. This OHSAS certificate is valid until 2018 (Perawang mill), 2019

Perawang), 2019 (mill Tangerang), dan 2020 (mill Serang).

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk Perseroan dipasarkan baik di pasar nasional dan internasional. Produk-produk mill Perseroan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Produk kertas pembungkus makanan yang diproduksi mill Indah Kiat Serang telah memiliki sertifikat keamanan produk dari *Food and Drug Administration (FDA)* Amerika Serikat. Produk-produk yang telah bersertifikat FDA diantaranya adalah Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup dan Foopak Heatsealable. Produk karton dari mill Indah Kiat Serang juga telah menerima sertifikat untuk kategori kemasan dengan kontak makanan (*food contact materials*) sejak tahun 2003. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, unsur mikroba, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Mill Indah Kiat Serang pertama kali meraih sertifikasi keamanan makanan ini pada tahun 2003. Sertifikat ini valid sampai tahun 2019. Produk kertas yang diproduksi mill Indah Kiat Serang juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2013. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2020.

Selain dari kedua sertifikasi di atas, beberapa produk lain dari mill Indah Kiat Serang, seperti Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Biodegradable, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium juga bersertifikat *Restriction of Hazardous Substances* atau RoHS (Uni Eropa).

Disamping memproduksi berbagai jenis kertas seperti kertas fotokopi, kertas cetak, kertas warna, kertas duplikator, kertas cetak komputer, kertas memo dan lainnya, mill Indah Kiat Tangerang memproduksi Sinartech atau disebut juga *Quran Paper Product (QPP)* yaitu kertas berkualitas tinggi untuk pencetakan Al-Quran. Dengan spesifikasi kertas berkualitas yang dapat bertahan hingga 100 tahun, Sinartech atau QPP pertama kali memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2008 dan diperbaharui pada tahun 2019. Sertifikat ini diberikan untuk produk kertas yang telah melalui proses audit yang ketat untuk memastikan produk ini diproses

(Tangerang mill) and 2020 (Serang mill).

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both national and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

Food grade paper products produced in Indah Kiat Serang mill have received product safety certification from the US Food and Drug Administration (FDA). Among products certified under the scheme are Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup, and Foopak Heatsealable. Indah Kiat Serang's paperboard products have also received certification for food contact materials since 2003. This confirms that the paper products that the Company produces are safe from harmful metal and chemical contents, as well as microbial constituents. The certifications also verify that there will be no paper material migration to the food. The Indah Kiat Serang Mill first achieved food safety certification in 2003. The certificate is valid until 2019. Paper products produced by Indah Kiat Serang mill, have also received Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2013. Re-certification audit was conducted in 2018 and the certificate is valid until 2020.

In addition to above schemes, several other products of Indah Kiat Serang, such as Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Biodegradable, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium are also certified under Restriction of Hazardous Substances or RoHS (European Union).

Besides producing various types of paper such as photocopy paper, printing paper, color paper, duplicator paper, computer paper, memo and others, Indah Kiat Tangerang mill also produces Sinartech or known as Quran Paper Product (QPP), a high quality paper for printing Al-Quran. With high quality specification that could last up to 100 years, Sinartech or QPP first received Halal certification from Indonesian Ulema Council (MUI) in 2008 and the latest certificate is valid until 2019. This certificate is given to paper products that had gone through rigorous audit to ensure that the product is processed based on 'Halal' principles, starting from its fibre sources, production

sesuai prinsip kehalalan, mulai dari bahan baku serat kayu, proses produksi, penyimpanan hingga distribusi.

Produk kertas yang dihasilkan mill Indah Kiat Perawang juga sudah mendapatkan sertifikat SNI 8126:2014 untuk kategori Kertas Cetak Tanpa Salut. Sertifikat ini pertama kali diperoleh tahun 2012 dan audit resertifikasi dilakukan di tahun 2016. Sertifikat SNI ini berlaku sampai tahun 2020. Sertifikat RoHS diperoleh juga untuk produk *Printing Paper*, *Photocopy Paper*, *Cupstock Paper* dan *Color Paper*. Sertifikat ini diperoleh sejak tahun 2007.

Aspek Tanggung Jawab Barang, Kesehatan dan Keselamatan Konsumen, Jumlah dan Penanggulangan Atas Pengaduan Konsumen

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, Perusahaan menyediakan MSDS (*material safety data sheet* / Lembar Data Keselamatan Bahan) dari berbagai produk *pulp*, kertas dan *tissue* yang diproduksi.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggungjawab

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayuyang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Mill Indah Kiat Serang dan Tangerang pertama kali memperoleh sertifikasi lacak balak melalui skema PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008, sedangkan mill Indah Kiat Perawang pertama kali memperoleh sertifikasi lacak balak dari PEFC di tahun 2009. Sertifikasi PEFC ini berlaku hingga tahun 2019 untuk mill Indah Kiat Perawang dan 2023 untuk mill Indah Kiat Serang dan Tangerang.

PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Beranggotakan 49 negara dan telah mendukung 43 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia, saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sekitar 300 juta hektar. Sertifikasi ini memastikan bahwa mill dapat menyatakan secara terpercaya bahwa bahan baku yang bersertifikasi PEFC dalam produknya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah

process, storage, to distribution.

Paper products produced by Indah Kiat Perawang mill has also achieved SNI 8126:2014 certificate for Uncoated Printing Paper. This certificate was first achieved in 2012 and re-certification audit was conducted in 2016. The SNI certificate is valid until 2020. RoHS certificate has also been achieved for Printing Paper, Photocopy Paper, Cupstock Paper and Color Paper. The certificates were achieved since 2007.

Aspects Of Products Responsibility, Customer Health and Safety, Number and Countermeasures For Customer Complaints

Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp, paper and tissue products.

Responsible Supply Chain

All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

Indah Kiat Serang and Tangerang mills first achieved the Chain of Custody (CoC) certification under the PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) scheme in 2008 while Indah Kiat Perawang mill first achieved its PEFC CoC certification in 2009. The PEFC certificate will be valid until 2019 for Indah Kiat Perawang mill and 2023 for Serang and Tangerang mills.

PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 49 national members, 43 endorsed national certification systems; PEFC is the world's largest forest certification system, with about 300 million hectares of certified forests. This certification signifies that mills can make credible claims regarding the content of PEFC certified fibres in their products coming from sustainably-managed forests. Since the end of 2014, PEFC has formally endorsed one of the certification schemes in Indonesia, the Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC). The endorsement would enable

mendukung secara formal salah satu skema sertifikasi di Indonesia, yaitu *Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)*. Dukungan ini akan memudahkan industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari pasar dalam negeri. Sampai tahun 2018, 91% area konsesi pemasok kayu APP sudah tersertifikasi IFCC-PEFC.

Selain memiliki sistem lacak balak PEFC, mill Indah Kiat Perawang juga telah berhasil meraih sertifikat Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) pada tahun 2009. Lembaga Ekolabel Indonesia adalah organisasi yang mengusung pengelolaan hasil hutan lestari di Indonesia melalui pengembangan sistem pengelolaan hutan menjadi skema sertifikasi hutan. Untuk menjaga komitmennya dalam penerapan sistem Lacak Balak dari LEI, Perseroan telah melalui audit pemantauan Lacak Balak LEI yang mencakup bahan baku kayu untuk produksi kertas di 2015. Valid hingga tahun 2019, sertifikasi LEI membuktikan bahwa Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku dari sumber yang terlacak jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹. SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya FLEGT-VPA (*Voluntary Partnership Agreement*) antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya FLEGT-VPA ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

paper industries to procure PEFC-certified raw materials from domestic market. As of 2018, 91% of APP's pulpwood suppliers' concession areas were IFCC-PEFC certified.

In addition to the PEFC CoC, Indah Kiat Perawang mill has also successfully achieved certification under the LEI Chain of Custody (CoC) standard in 2009. LEI or the Indonesian Ecolabelling Institute is a constituent based organisation that promotes sustainable forest resource management in Indonesia through the development of forest management systems into forest certification schemes. In order to maintain its commitment in the implementation of LEI CoC, in 2015 the Company passed its latest surveillance evaluation against the LEI CoC requirements covering timber sources for paper production. Valid until 2019, the certificate proves that the Company is serious in using only well-documented and responsible fiber sources for its products.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹ or Timber Legality Verification System. SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognised in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process

¹ Peraturan ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan No. P.38/Menhut-II/2009 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. P.6/VI-Set/2009 tanggal 9 Juni 2009 mengenai Standar dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu, yang direvisi menjadi Peraturan Menteri Kehutanan No. 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

¹ A regulation set by Ministry of Forestry No. P.38/Menhut-II/2009 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.6/VI-Set/2009 dated 9 June 2009 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification, which both were revised later by Ministerial regulation No. 95/Menhut-II/2014 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.14/VI-BPPHH/2014 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification which renewed the implementation of SVLK or TLAS.

Mill Perseroan seluruhnya pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk ketiga mill berlaku sampai tahun 2021.

Untuk pembelian *pulp* dari pasar dunia, Perseroan memastikan integritas suplai serat kayunya dengan hanya membeli *pulp* yang telah mendapat sertifikasi lingkungan yang memenuhi standar dan kriteria FSC, PEFC atau yang setara.

Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2018, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kesepuluh di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2017. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam *Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi “Core”. Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun 2018 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* untuk peringkat *Bronze*.

Penghargaan

Di tahun 2018, grup APP termasuk Perseroan meraih pengakuan khusus untuk kategori Manajemen Air Terbaik dalam ajang *Sustainable Business Award*. Di bidang CSR, pada tahun 2016 Perseroan berhasil meraih peringkat Emas dalam penilaian yang diadakan oleh EcoVadis. Peringkat Emas ini menempatkan Perseroan sebagai 4% teratas pemasok dalam kategori industri manufaktur *pulp*, kertas dan *paper board*.

Di tingkat mill, Indah Kiat Tangerang menerima penghargaan terkait kinerja lingkungan, yaitu Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian, *Investment Award* dari Kantor Penanaman Modal Tangerang Selatan dalam kategori CSR Bidang Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan *Golden Tax Achievement Award* dari pemerintah kota Tangerang Selatan.

All of the Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates for all the mills are valid until 2021.

For its purchases of pulp from the world market, the Company ensures the integrity of its fibre supply by buying only environmentally certified pulp that meets FSC, PEFC or equivalent certification standards and criteria.

Sustainability Report

In 2018, the Company developed its tenth Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2017. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of “Core”. The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2018 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on Bronze level.

Awards

In 2018, the APP group including the Company received special recognition at the Sustainable Business Awards in the category of Best Water Management. In the CSR field, in 2016 the Company achieved Gold rating in the assessment conducted by the EcoVadis. The Gold rating placed the Company among the top 4% suppliers in the category of pulp, paper and paper board manufacturing industry.

At mill level, Indah Kiat Tangerang was awarded for its environmental performance: the Green Industry Award from the Ministry of Industry, Investment Award from the Investment Office of South Tangerang in the category of Environmental CSR and Community Empowerment, and Golden Tax Achievement Award from the city government of South Tangerang.



- ▶ PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menerima *Sustainable Business Award*.
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk received Sustainable Business Award.

Vision 2020 APP

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam dimana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya,
- Emisi dan penyerapan karbon,
- Dampak produksi,
- Sosial dan Hak Asasi Manusia,
- Sertifikasi pihak ketiga,
- Pengadaan yang bertanggung jawab.



- ▶ PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menerima *Indonesia Green Award*.
PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk received Indonesia Green Award.

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation in all of its supply chain. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Kebijakan Konservasi Hutan

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber pulp impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritikal dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya.

Pada tahun 2018 APP bermitra dengan Martha Tilaar Group (MTG), perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan menggunakan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada kaum wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020.

Di tahun 2016, para pemasok kayu *pulp* Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan

Forest Conservation Policy

On February 5th 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2017 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills.

In 2018, APP partnering with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020.

In 2016, the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management

Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), pada tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh Macdonald, Detwittler and Associates, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Sebagai usaha untuk mengatasi ancaman deforestasi, pada Juni 2018 APP memulai penerapan SMART Patrol di area salah satu pemasok kayu APP di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Melalui SMART Patrol, bisa didapatkan informasi tentang potensi ancaman terhadap kawasan konservasi dan memungkinkan tim lapangan memperbarui dan mengakses informasi dengan cepat untuk merespons potensi ancaman yang ada. Tim SMART Patrol ini terdiri dari praktisi dalam bidang konservasi, hak tenurial, keamanan, kebakaran hutan dan perlindungan hutan, yang juga bekerja sama dengan otoritas setempat dalam menindaklanjuti potensi ancaman di kawasan tersebut. Ke depannya, SMART Patrol ini juga akan dilaksanakan di area pemasok kayu lain yang memiliki risiko deforestasi yang cukup tinggi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap 6 bulan. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan. Inisiatif kami melalui forum SAF ini mendapat penghargaan sebagai *Best Stakeholder Engagement* dalam ajang *Sustainable Business Award 2018*.

Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.

To address the issue of third party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), in 2017 the Company through APP has started the use of forest cover alert service using RADARSAT2 provided by Macdonald, Detwittler and Associates to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.

In an effort to overcome the deforestation threat, in June 2018 APP started the implementation of SMART Patrol in one of APP's supplier area in Musi Banyuasin, South Sumatra. Through SMART Patrol, information about potential threats in conservation area can be obtained and allow the field team to quickly update and access the information and to respond to it. SMART Patrol team consist of conservation, tenure rights, security, forest fires and forest protection practitioners, working together with local authorities to follow up on potential threats in the region. In the future, SMART Patrol will be implemented in other suppliers' areas that have a high deforestation risk.

All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every 6 months. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field. Our SAF initiative was awarded as Best Stakeholder Engagement in Sustainable Business Award 2018.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di lapangan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di provinsi Jambi, Riau dan Sumatera Selatan untuk program konservasi spesies *flagship*, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah.

Dalam kolaborasi dengan Forum Harimau Kita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok. Salah satu upaya untuk mengurangi resiko pemangsaan hewan ternak oleh harimau di Riau, kami memulai satu proyek percontohan pembuatan kandang anti serangan harimau yang dipadukan dengan pemanfaatan kotoran sapi untuk dijadikan biogas. Kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas dalam mendukung pemerintah melakukan pemetaan sebaran dan populasi harimau di seluruh pulau Sumatera.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI), APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah Sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan Kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya. Kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hutan dan restorasi ekosistem melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan pulp dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci

Flagship Conservation Programme

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups. In 2018, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau and South Sumatra provinces on flagship species conservation programme, particularly human-tiger and human-elephant conflicts mitigation.

In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum Harimau Kita) we have been conducting awareness raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions. One of the efforts to reduce risk of livestock predation by tiger in Riau, we initiated an anti-tiger-attack cage pilot project as well as utilising cow manure into biogas. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in supporting the government to map tigers' distribution and population throughout Sumatra.

In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat. The collaboration with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in forest plants research and development and ecosystem restoration working together with Forest Research and Development Center; Research, Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry; as well as Center for Research and Development of Socio-Economic Policy and Climate Change (P3SEKPI) Ministry of Environment and Forestry.

The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation,

keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatra Selatan), Dangku (Sumatra Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatra Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Pada 2018, Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan dua puluh proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Selain program konservasi tingkat lanskap, Perseroan juga melakukan inisiatif konservasi tingkat mill dengan LSM dan pemerintah lokal di Serang, Jawa Barat. Hingga 2017, total 100.000 pohon bakau telah ditanam, seluas 10 hektar

APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.

In 2018, the Company and APP through Belantara Foundation have implemented twenty projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

In addition to landscape level conservation programs, the Company also initiates mill-level conservation program together with NGOs and Serang, West Sumatra's government. Until 2017, a total of 100,000 mangrove trees have been planted, covering an area of 10 ha.





Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti holtikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. Until



di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Hingga Desember 2018, program ini telah dilaksanakan di 284 desa, memberikan manfaat kepada lebih dari 16.800 rumah tangga. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA), yang telah dilakukan di 221 desa di sekitar konsesi. MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekatkanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain

December 2018, the programme has been implemented in 284 villages, benefitting a total of more than 16,800 households. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program, which has been rolled out in 221 villages around the concession areas. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts,

itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.700 orang pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air.

Pengurangan Emisi Karbon

Perseroan telah melakukan Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD untuk membantu Perseroan memantau dan mengurangi jejak karbonnya. Melalui inventarisasi karbon yang disusun Perseroan setiap tahun, Perseroan mengukur kemajuan dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Emisi karbon Perseroan setiap tahun dikomunikasikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Perseroan telah menetapkan implementasi sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011 di semua mill. Mill Tangerang adalah mill pertama dari Perseroan yang telah meraih sertifikasi ISO 50001:2011 di tahun 2013, disusul oleh mill Indah Kiat Serang di tahun 2015. Indah Kiat Perawang telah memulai implementasi ISO 50001:2011 di tahun 2015 dan berhasil memperoleh sertifikat di tahun 2016.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada *stakeholder* (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan.

one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol was implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint. Through the carbon inventory that the Company develops every year, progress is measured towards GHG reduction targets set out as part of the Sustainability Roadmap: Vision 2020. The Company's carbon emission is communicated every year through Sustainability Report.

Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company's energy management systems are set to ISO 50001:2011 in all the mills. Tangerang mill was the first mill of the Company that has achieved ISO 50001:2011 certification in 2013, followed by Indah Kiat Serang mill in 2015. Indah Kiat Perawang mill has started the implementation of ISO 50001:2011 in 2015 and successfully achieved the certificate in 2016.

Grievance Mechanism For Environmental Issues

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- Lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non formal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian stakeholder melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

Program CSR Unggulan

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan *APP Sustainability Roadmap Vision 2020*, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan memfokuskan program yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2018, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain pemberdayaan kelompok budidaya perikanan lele di mill Tangerang, pengembangan usaha menengah kecil mikro (UMKM) aneka makanan ringan dan pemberdayaan UMKM yang memanfaatkan tali strapping bekas di mill Perawang, pemberdayaan kelompok UMKM *Cipta Handicraft Innovation Product (CHIP)* yang memanfaatkan kayu bekas peti kemas dari sisa pembuatan mebel sekolah di mill Serang, dan konservasi pesisir pantai utara Serang melalui penanaman bakau. Perseroan juga mempunyai program rutin di semua mill, di antaranya dukungan kegiatan posyandu dan pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan melalui dukungan perbaikan infrastruktur sekolah, dan beasiswa.

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, LSM, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- *Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Mills and Flagship CSR Programmes

The Company believes that to carry out sustainable operation, the Company must have a positive impact on the environment and its surrounding communities. As a responsible company and embodiment of APP Sustainability Roadmap Vision 2020, the Company is committed to support the communities living inside and around the operational area. Guided by the UN Sustainable Development Goals, through CSR program implementation, APP's mills focus predominantly on community empowerment.

In 2018, some of our CSR highlights include catfish aquaculture group empowerment in Tangerang mill, Small and Medium Micro Enterprises (MSMEs) development on various snacks, and used-strapping ropes at Perawang mill, Cipta Handicraft Innovation Product Small and Medium Micro Enterprises (MSMEs) development using used wooden containers at Serang mill, and conservation of north Serang coastal area through mangrove planting. The Company also has regular programmes in all mills, including health care, improving education quality by supporting school infrastructure, and provision of scholarships.

The Company and APP also has a regular program since 2008 in the form of distribution of the Qur'an, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2018, the Company has

2018 sedikitnya telah disumbangkan sebanyak 800.000 Al Qur'an, 150.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Berdasarkan penilaian dampak sosial yang dilakukan pada tahun 2016, Perseroan terus mengupayakan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat setempat; salah satunya adalah melalui budidaya ikan lele di masyarakat di sekitar mill Tangerang. Bekerja sama dengan Dinas terkait, Karang Taruna dan tokoh masyarakat setempat, Perseroan memberikan dukungan seperti material tambak, bibit ikan, pelatihan dan pembinaan, serta memfasilitasi perluasan jejaring usaha kelompok. Hasil panen dipasarkan ke masyarakat, restoran, dan juga kepada staf Perseroan. Masyarakat yang mengelola program ini juga dibekali pelatihan lanjutan sehingga mereka akan dapat melakukan pembibitan ikan secara mandiri. Sekarang kelompok usaha perikanan lele yang didampingi Indah Kiat Tangerang menjadi tempat masyarakat untuk belajar perikanan lele. Usaha ini berkembang dari 2 titik di awal program, sekarang menjadi 7 titik. Selain usaha perikanan lele, masyarakat juga sudah mengembangkan usaha pembibitan lele sehingga bibit lele bisa diperoleh dari daerah setempat, tidak perlu lagi mendatangkan dari luar daerah. Usaha pembibitan lele ini dilaksanakan oleh Pak Mat Ruslan di Kelurahan Pakulonan Barat. Pada tahun 2018, masyarakat mampu mengembangkan UMKM makanan ringan berbasis ikan lele untuk dipasarkan melalui toko-toko setempat. Karyawan Perseroan juga dapat membeli produk secara langsung.

Sementara itu, di masyarakat di sekitar mill Perawang, Perseroan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kegiatan UMKM. Kegiatan yang didampingi adalah UMKM aneka makanan ringan seperti stik kentang dan keripik tempe. UMKM ini mendapatkan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, perluasan pemasaran dan pinjaman modal usaha. Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli peralatan usaha, bahan baku dan lainnya. Melalui inisiatif ini, penghasilan UMKM mengalami peningkatan signifikan.

Usaha lain yang semakin berkembang adalah UMKM yang memanfaatkan tali strapping bekas. Tali strapping merupakan tali plastik yang digunakan Indah Kiat Perawang untuk mengikat palet yang berisi hasil produksi. Tali strapping yang digunakan untuk anyaman adalah potongan-potongan tali yang sudah tidak bisa digunakan lagi untuk packaging. Pemanfaatan tali strapping sebagai bahan dasar untuk kerajinan anyaman yang dapat dibentuk menjadi keranjang, pot, tikar, tudung saji, atau bentuk wadah lainnya yang dapat dijual ke pasar. Kegiatan ini berhasil menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang memerlukan, terlebih bagi para wanita untuk memanfaatkan waktu luangnya. Keberhasilan Kelompok Perajin 'Tunas Harapan' dalam memperluas pasar mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

contributed 800,000 copies of the Qur'an, 150,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur'an in braille.

Based on the social impact assessments done in 2016, the Company continues to pursue various programmes to empower local communities; one of them is through catfish cultivation in the community around Tangerang mill. Cooperating with related agencies, the Youth Group and local neighbourhood leaders, the Company provided support such as pond materials, fish seedlings, training and coaching, and facilitated the group business network expansion. The harvest was marketed to the communities, restaurants, as well as to the Company's staff. The communities managing this programme were also provided with advanced training so they will be able to manage fish breeding independently. Currently, the catfish fishery group supported by Indah Kiat Tangerang becomes the communities' place to learn about catfish fisheries. This business has developed from 2 spots at the beginning of the program, to 7 spots. It has also grown into a catfish breeding business, so that catfish seedlings can be obtained locally, no longer purchasing from outside the area. This catfish breeding business is implemented by Mr. Mat Ruslan in Pakulonan Barat district. In 2018, the communities were able to develop catfish-based snacks MSME to be marketed through local shops. The Company's employees can also purchase the products directly.

Meanwhile, in the communities around Perawang mill, the Company supports the economic development of the community through MSMEs empowerment programme. The assisted activities range from various snacks production, such as potato stick and tempeh chips. The support given to this MSME are training, assistance, market expansion and business capital loans. The loan is used to purchase business equipments, ingredients and other materials. Through this initiative, the MSME's income has increased significantly.

Another growing business is an MSME that utilises used-strappingropes. Strapping rope is a plastic strap used by Indah Kiat Perawang to bind the pallet containing the product. The strapping ropes used for plaiting are pieces of rope that can no longer be used for packaging. This strap is used as the base material for woven craft that can be formed into baskets, pots, mats, food caps, or other forms of containers that can be sold to the market. This activity has succeeded in creating job opportunities for the people who needed it, especially for wanita to take advantage of their free time. 'Tunas Harapan' craftsman group's success in expanding the market, has improved the welfare of its members. After 8 years of implementation, currently there are 2 MSME groups with a total member of 130 women. Every month, hundreds

Setelah satu windu berlalu, saat ini ada 2 kelompok UMKM dengan total anggota mencapai 130 wanita. Setiap bulan, ratusan barang kerajinan terjual dan penjualannya pun semakin luas. Permintaan tidak hanya datang dari kota-kota di Provinsi Riau, tapi juga dari Sumatera Barat.

Pada tahun 2017, untuk lebih mendukung inklusivitas masyarakat dalam bisnisnya, Perseroan melalui APP menerima 4 Hutan Rakyat untuk menjadi bagian dari pemasok kayu *pulp* jangka panjangnya.

Salah satu strategi Indah Kiat Serang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar adalah dengan memanfaatkan limbah kayu sisa peti kemas untuk pemberdayaan masyarakat. Kayu ini berasal dari kayu peti kemas yang digunakan untuk membungkus peralatan pabrik. Kayu sisa yang tidak digunakan lagi dimanfaatkan untuk pembuatan mebel sekolah dan sisa dari pembuatan mebel sekolah dimanfaatkan lagi untuk pemberdayaan kelompok pengrajin handicraft dari kayu bekas. Dalam pengerjaan mebel, mill Serang memberdayakan tukang kayu di sekitar pabrik. Pemanfaatan kayu bekas untuk dukungan mebel sekolah sudah dilaksanakan sejak tahun 2012 sampai sekarang. Sampai 2018, 2.100 set mebel sekolah sudah didistribusikan ke Sekolah Dasar di sekitar mill Serang.

Selain memberdayakan masyarakat dalam pembuatan mebel sekolah, mill Serang juga memberdayakan kelompok CHIP (*Cipta Handicraft Innovation Product*). Kelompok ini berasal dari desa Kadikaran, kecamatan Ciruas. Dalam mengaplikasikan kreasinya, kelompok CHIP memanfaatkan kayu bekas sisa dari pembuatan mebel sekolah. Oleh kelompok CHIP, kayu ini dimanfaatkan untuk dibuat aneka kerajinan dari kayu bekas, seperti tempat tisu, miniatur kapal pinisi, miniatur tugu Banten, miniatur kupu-kupu, pesawat, pigura foto, tempat bolpen, aneka lampu hias, gantungan kunci, puzzle, perlengkapan kafe dan lainnya. Aneka produk tersebut dipasarkan secara online dan offline di wilayah Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali dan wilayah lainnya, baik perseorangan, instansi pemerintah atau swasta.

Sejak mengembangkan usaha dari pertukangan kayu dan merambah ke kerajinan dari kayu bekas pada awal 2017, dampak kegiatan ini secara langsung bisa dirasakan masyarakat, terutama dengan adanya lapangan kerja baru dan tambahan penghasilan bagi anggotanya. Rata-rata dalam sehari, anggota kelompok bekerja dengan waktu yang bisa disesuaikan dengan kesibukan, dimana para anggota sebelumnya sebagian sudah mempunyai kesibukan yang bervariasi. Bagi Indah Kiat Serang, adanya program ini bisa memberdayakan masyarakat sekitar pabrik dan berkontribusi pada adanya penghasilan tambahan bagi anggotanya. Program ini juga ikut menunjang program pemerintah Provinsi Banten dalam bidang pemberdayaan UMKM, pengembangan pariwisata, dan memunculkan budaya lokal Banten.

of handicrafts are sold and the sales are even wider. The demands do not only come from Riau province cities, but also from West Sumatra.

In 2017, to further support community inclusivity in its business, the Company through APP accepted 4 Community Forests to be part of its long-term pulpwood suppliers.

One of Indah Kiat Serang's strategies for making a positive impact to the surrounding community is by utilising used pallet waste for community empowerment. These woods come from wooden container that was used to pack factory's equipments. The unused remaining wood was crafted into school furniture, and the leftovers were then used to empower wood-waste craftsman group. In making the furniture, Serang mill empowers carpenters around the mill. In fact, wood waste utilization into school furniture has been implemented since 2012 until now. Until 2018, 2,100 set of school furniture has been distributed to Elementary schools around Serang mill.

In addition to empowering the community in making school furniture, Serang mill also empowers the CHIP (Cipta Handicraft Innovation Product) group. This group comes from Kadikaran village, Ciruas sub-district. In applying their creation, CHIP group utilised the school furniture's leftovers. By CHIP group, this wood was used to make various wood based handicraft, such as tissue boxes, Pinisi ship, Banten monument, butterfly & aircraft miniatures, photo frames, ballpoint stand, decorative lights, keychain, puzzle, cafe's equipment and many others. These various products are marketed both online and offline in Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali and other regions, both sold to individuals, government agencies or private sector.

Since developing the carpentry business and expanding to wood-waste handicraft on early 2017, the impact of this activity can be directly felt by the community, especially with the presence of new job and additional income for their members. On average, group members can adjust the working hours according to each member's activities, which some of them have a variety activities before joining the group. For Indah Kiat Serang, the existence of this program can empower the communities around the mill and contribute to the additional income for its members. This program also supports the Banten provincial government in MSMEs empowerment, tourism development and brings out Banten's local culture. In addition, this program contributes and gives positive impact on the solid waste treatment, specifically woods towards zero waste.

Selain itu program ini, berkontribusi dan berdampak positif pada pengelolaan limbah padat, khususnya kayu sampai pada tahap *zero waste*.

Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact*

Tahun 2018 merupakan tahun kesepuluh bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate* dan *Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Penilaian di mill Perawang dan Tangerang telah selesai di tahun 2014, sementara itu penilaian di mill Serang selesai pada 2015. Pada bulan September 2016 hingga Februari 2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta. Pada 2018, proyek ini dilanjutkan dengan memperluas cakupan ke cagar biosfer. Perseroan menargetkan proyek ini siap dimulai pada 2019.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2018 was the Company's tenth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.

As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. The assessments for Perawang and Tangerang mills were completed in 2014, while the assessment in Serang mill was completed in 2015. In September 2016 to February 2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta. In 2018, this project's reach is expanding to biosphere reserve. The Company targets this project to commence in 2019.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*. Pada 2018, Perseroan berpartisipasi dalam seminar Hari Air Dunia yang diadakan bersama IGCN dan UNESCO.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report. In 2018, the Company participated in the World Water Day seminar held by IGCN and UNESCO.





09.

**PRODUK-PRODUK
PERSEROAN**

COMPANY'S PRODUCTS



✓ Lebih **TEBAL**

✓ Lebih **PUTIH**

✓ Lebih **CERAH**

✓ Lebih **TAJAM**

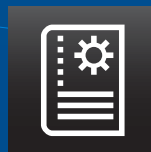


    [SiDU.id](https://www.sidu.id)

No.1 KERTAS
DI INDONESIA

PAPERLINE

MULTIPURPOSE PREMIUM PAPER



High
Brightness



High Quality
Printing



Jam Free
Performance



A ZERO DEFORESTATION COMMITMENT

We believe in creating a sustainable future through our products and we are doing our part to chart the path ahead through our Forest Conservation Policy launched on 5 February 2013.
www.asiapulp.com



MUI No.:
00170072150315



824303120016-LVLK-0054DN



PEFC 33-1-26004

Malaysia's **No. 1** Best Seller!

 www.ikyellowpaper.com

 IK Yellow Malaysia

NEW



NOW available in **500 SHEETS!**



SHARP IMAGES

Enhanced Brightness of 98% ISO. Crisp and sharper images/graphics



SOLID BLACK

Enhanced Whiteness of 165 CIE. Sharper text and graphics with bolder blacks



BRILLIANT COLORS

Richer and vivid colors



QUICK INK DRYING TIME

Fast drying, no smudging



Goldtech Access Sdn Bhd

12th Floor, West Wing, Wisma Consplant 2, No. 7, Jalan SS 16/1, 47500 Subang Jaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.

Tel : 03-5631 0888 | Fax : 03-5631 0636

Email : inquiry@goldtech.com.my



PAPERLINE

PAPERLINE
COLOR

- Dependable runnability
- Produces sharp, clear copies and prints
- Formulated and manufactured as multipurpose electronic imaging paper
- Bright colors for excellent image contrast
- Acid free paper



foopak

foopak

Food Container

APP's Bio-Container is compostable, recyclable, plastic free & heatsealable board performing with hard-sized, barrier coating, controlled Moisture Vapor Transmission Rate (MVTR) to preserve the freshness and quality of food. It is designed to fulfill the demand of eco-friendly food packaging for its 12-weeks compostability, making it easy to recycled and safe for the environment.



Paper Cup

APP's Bio-Natura is compostable, recyclable, plastic-free, environment- friendly OBA-free paper board especially designed for hot/cold beverage cups that can sustain high temperatures up to 220°C with excellent sealing properties and edge wick value.



from BIG (Business Intelligence Group)



A ZERO DEFORESTATION COMMITMENT

We believe in creating a sustainable future through our products and we are doing our part to chart the path ahead through our Forest Conservation Policy launched on 5 February 2013.
www.asiapulppaper.com

Sinar Tech

Premium High Smoothness Color Paper

Sinar Tech has a smooth surface, yet very high opacity - a unique combination. This allows excellent offset print quality, high print dot definition, great print sharpness of text and graphics, and uniform ink coverage on any offset printing jobs.



halal certification



No: 001070048740908

SINAR SPECTRA

premium colour paper



A fine selection of woodfree color paper available in wide color variation. Sinar Spectra produces sharp, clear and bright color for excellent image contrast. Suitable for copier, ink jet printer, fax and offset press.

AVAILABLE IN:

F4 / A4 / A3 | **30** | **80**
COLORS | GSM

A Quality Product by



USE OUR PAPER, WE PLANT MORE TREES.

Manufactured by
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. - Tangerang MB

www.indahkiat.com

customer_info@app.co.id
www.app-pulp.co.id



A ZERO DEFORESTATION COMMITMENT

We believe in creating a sustainable future through our products and we are doing our part to chart the path ahead through our Forest Conservation Policy launched on 5 February 2015.

www.satepulppaper.com





PREMIUM CHOICE FOR:

- Corporate Reports
- Project Documents
- Thesis
- Pitch Proposals
- Premium Hotels
- Resume



Make Your Own Creation!

Kokoru color corrugated paper is the perfect choice for fun art and craft works. Designed for easier usability and more creative option, Kokoru comes with corrugated surface on one side and smooth surface on the other. Available in a wide variety of colors. Kokoru is suitable for schools, arts and crafts, and general graphic works.



facebook.com/kokoru.paper | kokoru_paper | www.kokoru.co.id



PREMIUM MULTI PURPOSE PAPER

WHERE IMPRESSIONS MATTER!

- High Thickness
- Jam Free Performance
- High Smoothness
- High Quality Printing
- 2 Sides Print/Copy
- Excellent Whiteness



A 2000 DEFORESTATION COMMITMENT
We believe in creating a sustainable future through our products and we're doing our parts to ensure the earth ahead through our Forest Conservation Policy launched on 25 February 2002.
www.asiapaper.com



Premium Multi Purpose Paper with Enhanced Thickness



NEW LOOK!
Great Quality with Excellent Result



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

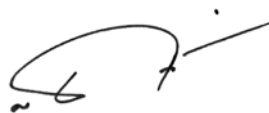
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 23 April 2019

Jakarta, April 23, 2019

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Saleh Husin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner



Arthur Tahija
Komisaris
Commissioner



Kosim Sutiono
Komisaris
Commissioner



DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Ramelan, S.H. M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 23 April 2019

Jakarta, April 23, 2019

Direksi / *Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur
President Director



Lan Cheng Ting
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Suresh Kilam
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Didi Harsa
Direktur
Director



Suhendra Wiradinata
Direktur
Director



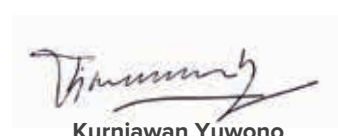
Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director



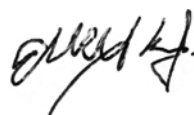
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur
Director



Heri Santoso
Direktur
Director



Kurniawan Yuwono
Direktur
Director



Suryamin Halim
Direktur Independen
Independent Director

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak ; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

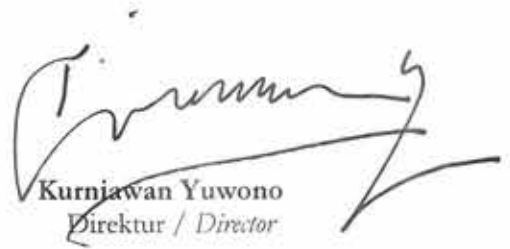
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih

Presiden Direktur / *President Director*



Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta,

18 MAR 2019

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00004/2.0902/AU.1/04/0384-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00004/2.0902/AU.1/04/0384-2/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

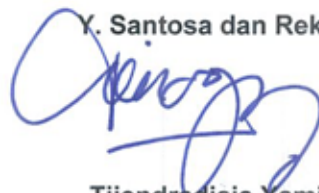
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

18 Maret 2019 / March 18, 2019

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

 **PRAXITY**
Empowering Business Globally

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,40,42			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		745.473	617.670	Third parties
Pihak berelasi		10.783	2.433	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,40,42			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		163.680	265.879	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		929.445	603.290	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,42	3.688	2.855	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	1.181.935	949.560	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,9,40	213.478	166.334	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,36a	528	14.128	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,40,42			Other current assets
Pihak ketiga		936.688	518.240	Third parties
Pihak berelasi		4.916	4.960	Related parties
Total Aset Lancar		<u>4.190.614</u>	<u>3.145.349</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3r,11,42	132.121	132.442	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	3e,40	300.639	300.639	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	9.436	5.062	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,3l,3m,13	3.933.605	3.835.657	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	156.058	171.399	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		28.540	43.688	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.560.399</u>	<u>4.488.887</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>8.751.013</u></u>	<u><u>7.634.236</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,15,42	950.785	888.546	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,16	15.883	16.977	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,17,40,42			Trade payables
Pihak ketiga		109.670	112.675	Third parties
Pihak berelasi		20.539	24.806	Related parties
Utang lain-lain	3f,3r,18,42			Other payables
Pihak ketiga		16.430	15.720	Third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,19,42	138.760	31.829	Accrued expenses
Utang pajak	3q,36b	62.863	9.367	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	61.798	60.511	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42			Long-term bank loans
Pihak ketiga		191.417	190.684	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	19.727	4.095	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,24,42	31.075	-	Medium-term notes
Pinjaman dan wesel bayar	3f,3r,25,26,41,42	122.783	147.720	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.741.730	1.502.930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,20,40,42	31.246	15.065	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,36d	161.820	118.321	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,27	67.439	74.227	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3f,3j,3k,3r,21,42	140.116	197.480	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42			Long-term bank loans
Pihak ketiga		829.442	763.611	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	77.467	57.439	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,24,42	555.434	107.027	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,25,41,42	1.372.512	1.492.003	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,41,42	429.075	491.496	Long-term loans
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Less current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	(61.798)	(60.511)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42			Long-term bank loans
Pihak ketiga		(191.417)	(190.684)	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	(19.727)	(4.095)	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	3f,3r,24,42	(31.075)	-	Medium-term notes
Pinjaman dan wesel bayar	3f,3r,25,26,41,42	(122.783)	(147.720)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.237.751	2.913.659	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.979.481	4.416.589	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh)				Share capital - Rp1,000 par value (in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh)				Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,28	2.189.016	2.189.016	Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)
Tambahan modal disetor - neto	29	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		12.536	7.644	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		5.000	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.558.553	1.010.642	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.770.988	3.217.185	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	544	462	Non-controlling interest
Total Ekuitas		3.771.532	3.217.647	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.751.013	7.634.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,32,39,40	3.335.441	3.127.928	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,33,39	2.131.711	2.224.399	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.203.730	903.529	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,34,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		153.051	169.926	Selling
Umum dan administrasi		156.632	130.916	General and administrative
Total Beban Usaha		309.683	300.842	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3t,39	894.047	602.687	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3o	21.846	(29.300)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		5.303	4.661	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	753	439	Share in net profit of an associate
Beban bagi hasil Musyarakah		(3.440)	(2.465)	Musyarakah sharing expense
Beban Murabahah		(4.423)	(2.916)	Murabahah expense
Beban bunga	35	(176.983)	(123.680)	Interest expense
Lain-lain - neto		(1.348)	7.661	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(158.292)	(145.600)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		735.755	457.087	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,36c	(147.549)	(43.805)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		588.206	413.282	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,27	6.123	(3.383)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	36d	(1.228)	683	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		4.895	(2.700)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		593.101	410.582	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		588.127	413.209	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	79	73	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		588.206	413.282	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		593.019	410.515	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	82	67	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		593.101	410.582	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,37	0,10750	0,07553	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2017
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahkan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2017	2.189.016	5.883	10.338	3.000	610.754	2.818.991	395	2.819.386		
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	413.209	413.209	73	413.282	Net profit for the year	
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(2.694)	-	-	(2.694)	(6)	(2.700)	Net other comprehensive loss for the year	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve	
Dividen kas	-	-	-	-	(12.321)	(12.321)	-	(12.321)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2017	2.189.016	5.883	7.644	4.000	1.010.642	3.217.185	462	3.217.647	Balance as of December 31, 2017	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	588.127	588.127	79	588.206	Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	4.892	-	-	4.892	3	4.895	Net other comprehensive income for the year	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve	
Dividen kas	-	-	-	-	(39.216)	(39.216)	-	(39.216)	Cash dividends	
Saldo 31 Desember 2018	2.189.016	5.883	12.536	5.000	1.558.553	3.770.988	544	3.771.532	Balance as of December 31, 2018	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.111.705	2.939.508	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.374.053)</u>	<u>(2.187.350)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	737.652	752.158	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	5.313	4.674	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(38.182)	15.449	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(160.256)</u>	<u>(106.535)</u>	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>544.527</u>	<u>665.746</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan aset tetap	4.732	104.661	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan piutang pihak berelasi	321	157	<i>Decrease in due from related parties</i>
Pembelian saham pada entitas asosiasi	(3.621)	-	<i>Purchase of shares in an associate</i>
Pembelian aset tetap, aset dalam pengerjaan dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(372.722)</u>	<u>(111.079)</u>	<i>Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets</i>
Kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	<u>(379.392)</u>	<u>(360.772)</u>	<i>Increase in other current and non-current assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(750.682)</u>	<u>(367.033)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	472.903	107.027	<i>Proceeds from issuance of medium-term notes</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	277.014	360.447	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Kenaikan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	61.145	62.248	<i>Increase in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	35.976	26.276	<i>Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	(11.145)	(20.242)	<i>Payments of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
Pembayaran dividen	(37.999)	(11.627)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(61.395)	(55.903)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(61.494)	(57.629)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran wesel bayar	(130.600)	(127.850)	<i>Payments of notes payables</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	<u>(196.494)</u>	<u>(172.731)</u>	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>347.911</u>	<u>110.016</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	<u>(5.603)</u>	<u>439</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	136.153	409.168	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>620.103</u>	<u>210.935</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>756.256</u></u>	<u><u>620.103</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka juncto No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan OJK lainnya yang terkait termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 49 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 7 Agustus 2015 dan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0955308 tanggal 7 Agustus 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57, Tambahan Nomor 11569/2018, tanggal 17 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang, Serang (Jawa Barat) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was in compliance with the Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the convening of a General Meeting of Shareholders of Public Companies dated December 8, 2014 and Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public Companies and other related OJK Regulations, which were based on the Deed of Resolution of Meeting No. 49 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, SH, Notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per Decision Letter number AHU-0940287.AH.01.02.TAHUN 2015 dated August 7, 2015 and the amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0955308 dated August 7, 2015 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 57, Supplement Number 11569/2018, dated July 17, 2018.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang, Serang (West Java) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Salah Husin, SE, MSI
Kosim Sutiono
Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Sukirta Mangku Djaja
DR. Ramelan S.H., M. H.
DR. Ir. Deddy Saleh
Drs. Pande Putu Raka, MA.

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur/Sekretaris
Perusahaan
Direktur Independen

Hendra Jaya Kosasih
Lan Cheng Ting
Suresh Kilam
Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Kurniawan Yuwono
Suhendra Wiriadinata
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Heri Santoso, Liem
Suryamin Halim

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company offered several rights issue whereby the shares were also listed on the same stock exchanges. As of December 31, 2018 and 2017, there were 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director/
Corporate Secretary
Independent Director

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sekitar 12.000.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 were approximately 12,000.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	377.746	377.760
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	61.822	61.822
IK Trading Limited (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	110.000	110.000
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	1.181	1.480
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	0,354	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	656.999	252.445
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.767	1.806
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	33.688	41.529
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination (USD)</i>	
				2018	2017	2018	2017
<i>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</i>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ <i>Manufacturing</i>	9 Mei 1996/ <i>May 9, 1996</i>	Kabupaten Sidoarjo, 1999	99,94	99,94	33.743	41.581
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 18, 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan tambahan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

Additional disclosure related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows was disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the *investee*.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and loans and receivables.

Subsequent Measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assume a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 42).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures," which clarifies that at initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana	12 - 20
Bangunan	11 - 20
Mesin	25
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Land improvements	12 - 20
Buildings	11 - 20
Machinery	25
Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment	2 - 5

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan kedalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan kedalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2018</u>
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.481,00
Dolar AS/Yen Jepang	110,44
Dolar AS/Yuan Cina	6,86
Dolar AS/Dolar Singapura	1,37
Dolar AS/Dolar Australia	1,42
Dolar AS/Euro Eropa	0,87

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows (in full amounts):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	14.481,00	13.548,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
	110,44	112,69	US Dollar/Japanese Yen
	6,86	6,53	US Dollar/China Yuan
	1,37	1,34	US Dollar/Singaporean Dollar
	1,42	1,28	US Dollar/Australian Dollar
	0,87	0,84	US Dollar/European Euro

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement on net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- (a) menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- (b) mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- (c) menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- (a) adds an illustrative example to clarify that temporary differences can be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.*
- (b) clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences is made in accordance with the tax regulations.*
- (c) adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. The entity then compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

(d) menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

(d) adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Subsidiaries have chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas Anak mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas Anak tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsidiaries recognize the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Subsidiaries measure their Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference resulting from remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

Subsidiaries reclassify the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

Subsidiaries restate their previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

Subsidiaries do not offset Tax Amnesty assets and liabilities against each other.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluated specific accounts receivable where they have information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts to that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Sewa guna usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 27.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating lease agreements

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company and Subsidiaries. Leases wherein the Company and Subsidiaries acquire all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as a finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 21.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57. Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued*)

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The managements exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with their legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the managements take risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized with respect to an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57. The Company and Subsidiaries perform an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 36.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	166	161	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.482	383.825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	15.462	4.723	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank ICBC Indonesia	13.027	12.365	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.525	5.375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.077	2.577	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.821	9.244	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Ningbo Commerce Bank	2.182	628	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1.620	3.265	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	803	1.402	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	706	1.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	650	1.515	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BNI Syariah	600	489	PT Bank BNI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	936	2.113	Others (each below USD500,000)
Total kas di bank	<u>202.891</u>	<u>428.532</u>	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	523.000	120.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.377	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.942	1.476	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	6.906	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	691	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	67.132	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	369	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total setara kas	<u>542.416</u>	<u>188.977</u>	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	<u>745.473</u>	<u>617.670</u>	Total third parties

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 40I)			Related party (Note 40I)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	3.106	2.069	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	7.677	364	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	<u>10.783</u>	<u>2.433</u>	Total related party
Total	<u>756.256</u>	<u>620.103</u>	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	669.797	355.664	US Dollar
Rupiah Indonesia	70.115	255.564	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	11.184	3.400	China Yuan
Euro Eropa	4.454	4.856	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	706	619	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>756.256</u>	<u>620.103</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	%	%	
Rupiah Indonesia	3,60 - 9,00	3,00 - 7,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,75 - 1,75	0,40 - 1,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,12% dan 0,03% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.12% and 0.03% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	163.764	246.428	Export
Lokal	3.488	23.023	Local
Total pihak ketiga	167.252	269.451	Total third parties
Penyisihan penurunan nilai	(3.572)	(3.572)	Allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>163.680</u>	<u>265.879</u>	Trade receivables - third parties - net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
(Catatan 40a dan 40b)			(Notes 40a and 40b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
APP Office Product			APP Office Product
(Shanghai) Co. Ltd.	2.745	-	(Shanghai) Co. Ltd.
Yalong Paper Products			Yalong Paper Products
(Kunshan) Co. Ltd.	1.786	5.721	(Kunshan) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	1.489	2.064	Branches of APP
Subtotal	<u>6.020</u>	<u>7.785</u>	Subtotal
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	881.392	549.087	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	38.326	43.582	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.885	2.825	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT The Univenus	1.730	-	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	92	11	Others (each below USD500,000)
Subtotal	<u>923.425</u>	<u>595.505</u>	Subtotal
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>929.445</u>	<u>603.290</u>	Total trade receivables - related parties
Total	<u>1.093.125</u>	<u>869.169</u>	Total

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	1.022.954	803.867	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	51.619	25.662	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	6.323	18.136	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	5.400	11.587	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	4.584	5.108	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	2.245	4.809	Overdue > 4 months
Total	<u>1.093.125</u>	<u>869.169</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah Indonesia	926.913	606.924	Indonesian Rupiah
Dolar AS	142.693	235.334	US Dollar
Euro Eropa	10.244	12.000	European Euro
Yuan Cina	9.758	12.036	China Yuan
Pound Sterling Inggris	3.161	2.457	Great Britain Pound Sterling
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	356	418	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>1.093.125</u>	<u>869.169</u>	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 10,62% dan 7,90% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD3,7 juta dan USD2,9 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Kertas budaya	89.203	68.044	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	58.106	55.918	<i>Industrial paper</i>
Pulp	51.550	12.661	<i>Pulp</i>
Tissue	6.416	-	<i>Tissue</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Kertas budaya	23.980	12.248	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	13.489	10.543	<i>Industrial paper</i>
Pulp	1.321	1.195	<i>Pulp</i>
Bahan baku	95.545	61.993	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	842.325	726.958	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	1.181.935	949.560	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 22 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believed that the allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15).

Trade receivables from related parties represent 10.62% and 7.90% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of other receivables amounted to USD3.7 million and USD2.9 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2018 and 2017, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company insured its inventories together with fixed assets against all risks (Note 13). Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories as disclosed in Notes 15 and 22 were pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka		
Pemasok	183.331	103.630
Karyawan	3.710	3.842
Lain-lain	2.673	3.359
Total uang muka	<u>189.714</u>	<u>110.831</u>
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	12.519	36.091
Sewa (Catatan 40i)	2.292	1.778
Lain-lain	8.953	17.634
Total beban dibayar dimuka	<u>23.764</u>	<u>55.503</u>
Total	<u><u>213.478</u></u>	<u><u>166.334</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 40i)
Others
Total prepaid expenses
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89	86
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.198	115.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.350	19.350
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	8.000
PT Bank Mega Tbk	5.725	4.462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.336	4.407
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.000
PT Bank Syariah Mandiri	207	222
Total deposito berjangka	<u>243.817</u>	<u>166.900</u>
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Global Income Fund	431.658	351.254
World Resources Investment Fund	261.124	-
Total investasi jangka pendek	<u>692.782</u>	<u>351.254</u>
Total pihak ketiga	<u><u>936.688</u></u>	<u><u>518.240</u></u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri
Total time deposits
<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund
World Resources Investment Fund
Total short-term investments
Total third parties

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 40I)			Related parties (Note 40I)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	10	49	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil	4.906	4.911	Danamas Stabil
Total pihak berelasi	4.916	4.960	Total related parties
Total	941.604	523.200	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	922.207	482.314	US Dollar
Rupiah Indonesia	19.397	40.886	Indonesian Rupiah
Total	941.604	523.200	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
Rupiah Indonesia	4,05 - 7,03	4,11 - 7,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,50 - 1,25	0,25 - 1,00	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits as disclosed in Note 15 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp71,0 miliar (setara dengan USD4,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.300 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp66,5 miliar (setara dengan USD4,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.091 pada tanggal 31 Desember 2017.

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. The balance of this investment amounted to Rp71.0 billion (equivalent to USD4.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,300 per unit as of December 31, 2018 and Rp66.5 billion (equivalent to USD4.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,091 per unit as of December 31, 2017.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD431,7 juta dengan 394.089 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.095,33 pada tanggal 31 Desember 2018 dan USD351,3 juta dengan 343.720 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.021,92 pada tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD261,1 juta dengan 246.171 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.060,74 pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	303	624
Total	<u>132.121</u>	<u>132.442</u>

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,51% dan 1,73% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

<i>Investee</i>	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		<i>Investee</i>
	2018	2017	2018 (%)	2017 (%)	2018	2017	
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	-					Series B
Total	<u>539.275</u>	<u>2.500</u>	<u>50</u>	<u>50</u>	<u>9.436</u>	<u>5.062</u>	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD431.7 million with 394,089 units and Net Asset Value of USD1,095.33 per unit as of December 31, 2018 and USD351.3 million with 343,720 units and Net Asset Value of USD1,021.92 per unit as of December 31, 2017.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD261.1 million with 246,171 units and Net Asset Value of USD1,060.74 per unit as of December 31, 2018.

Other current assets to related party represent 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818
Others (each below USD500,000)	303	624
Total	<u>132.121</u>	<u>132.442</u>

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Due from related parties represents 1.51% and 1.73% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah tercatat awal tahun	5.062	4.623	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	3.621	-	Additions
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	753	439	Share in net profit of an associate
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	9.436	5.062	Carrying Amount at End of Year

Pada tanggal 5 Oktober 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals menerbitkan 1.073.550 saham Seri B pada harga Rp100.000 per lembar saham dimana Perusahaan menambah penyertaan 536.775 saham sebesar Rp53,7 miliar atau setara dengan USD3,6 juta. Tidak ada perubahan dalam persentase kepemilikan Perusahaan sebagai dampak atas perolehan tambahan saham tersebut.

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total aset	14.139	12.278	Total assets
Total liabilitas	848	7.610	Total liabilities
Pendapatan	11.189	9.575	Revenues
Laba neto	1.506	878	Net profit

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Changes in the carrying amount of the investment in an associate were as follows:

On October 5, 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals issued 1,073,550 Series B shares at Rp100,000 per share wherein the Company acquired 536,775 shares amounting to Rp53.7 billion or equivalent to USD3.6 million. There was no change in the Company's percentage of ownership as a result of the acquisition of additional shares.

Financial information of an associate was as follows:

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2018				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas tanah	41.061	713	-	-	41.774	Land rights
Prasarana	196.417	-	-	14	196.431	Land improvements
Bangunan	583.475	-	-	40.565	624.040	Buildings
Mesin	6.810.193	10.357	6.409	345.615	7.159.756	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	23.927	635	393	1.423	25.592	equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	83.609	3.123	30	32	86.734	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	<u>7.738.682</u>	<u>14.828</u>	<u>6.832</u>	<u>387.649</u>	<u>8.134.327</u>	Subtotal
Aset dalam pengerjaan	462.018	373.235	-	(385.833)	449.420	Assets under construction

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2018						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Leased Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						<u>equipment</u>
pengangkutan	9.019	-	-	(1.439)	7.580	
Mesin	299.640	6.327	-	(377)	305.590	<u>Machinery</u>
Subtotal	308.659	6.327	-	(1.816)	313.170	<u>Subtotal</u>
Total Biaya Perolehan	8.509.359	394.390	6.832	-	8.896.917	<u>Total Acquisition Costs</u>
Akumulasi						<u>Accumulated</u>
Penyusutan						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	166.153	3.646	-	-	169.799	<u>Land improvements</u>
Bangunan	401.762	15.517	-	-	417.279	<u>Buildings</u>
Mesin	3.987.128	253.957	2.367	46	4.238.764	<u>Machinery</u>
Peralatan						<u>Transportation</u>
pengangkutan	22.441	619	393	1.271	23.938	<u>equipment</u>
Perabot, peralatan						<u>Furniture, fixtures and</u>
kantor dan						<u>other equipment</u>
peralatan lain-lain	73.528	6.097	30	-	79.595	
Subtotal	4.651.012	279.836	2.790	1.317	4.929.375	<u>Subtotal</u>
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Leased Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Transportation</u>
Peralatan						<u>equipment</u>
pengangkutan	1.790	422	-	(1.271)	941	
Mesin	20.900	12.142	-	(46)	32.996	<u>Machinery</u>
Subtotal	22.690	12.564	-	(1.317)	33.937	<u>Subtotal</u>
Total Akumulasi						<u>Total Accumulated</u>
Penyusutan	4.673.702	292.400	2.790	-	4.963.312	<u>Depreciation</u>
Jumlah Tercatat	3.835.657				3.933.605	<u>Carrying Amounts</u>

2017						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						<u>Acquisition Costs</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.061	-	-	-	41.061	<u>Land rights</u>
Prasarana	190.485	-	37	5.969	196.417	<u>Land improvements</u>
Bangunan	546.909	20	-	36.546	583.475	<u>Buildings</u>
Mesin	6.776.659	4.067	171.499	200.966	6.810.193	<u>Machinery</u>
Peralatan						<u>Transportation</u>
pengangkutan	20.655	390	816	3.698	23.927	<u>equipment</u>
Perabot, peralatan						<u>Furniture, fixtures and</u>
kantor dan						<u>other equipment</u>
peralatan lain-lain	78.664	3.482	140	1.603	83.609	
Subtotal	7.654.433	7.959	172.492	248.782	7.738.682	<u>Subtotal</u>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset dalam pengerjaan	648.220	59.284	-	(245.486)	462.018	Assets under construction
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Lease Assets</u>
Peralatan pengangkutan	12.304	11	-	(3.296)	9.019	Transportation equipment
Mesin	195.000	104.640	-	-	299.640	Machinery
Subtotal	207.304	104.651	-	(3.296)	308.659	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.509.957	171.894	172.492	-	8.509.359	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	161.215	4.975	37	-	166.153	Land improvements
Bangunan	384.877	16.885	-	-	401.762	Buildings
Mesin	3.818.002	255.744	86.618	-	3.987.128	Machinery
Peralatan pengangkutan	19.922	437	816	2.898	22.441	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	68.374	5.294	140	-	73.528	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	4.452.390	283.335	87.611	2.898	4.651.012	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Lease Assets</u>
Peralatan pengangkutan	3.642	1.046	-	(2.898)	1.790	Transportation equipment
Mesin	10.400	10.500	-	-	20.900	Machinery
Subtotal	14.042	11.546	-	(2.898)	22.690	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	4.466.432	294.881	87.611	-	4.673.702	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.043.525				3.835.657	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets was as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	6.832	172.492	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(2.790)	(87.611)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	4.042	84.881	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	4.732	104.661	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	690	19.780	Gain on sale and disposal of fixed assets - net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	281.912	283.185	<i>Manufacturing overhead</i>
Penjualan (Catatan 34a)	2.824	3.518	<i>Selling (Note 34a)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 34b)	7.664	8.178	<i>General and administrative (Note 34b)</i>
Total	292.400	294.881	Total

Rincian aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses were charged as follows:

Details of assets under construction as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

2018					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Percentage of Completion (%)
0 - 50	16.163	40.958	57.121	2021-2022	0 - 50
51 - 75	3.264	24.732	27.996	2020-2021	51 - 75
76 - 100	24.412	339.891	364.303	2019-2020	76 - 100
Total	43.839	405.581	449.420		Total
2017					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Percentage of Completion (%)
0 - 50	32.929	44.179	77.108	2020-2021	0 - 50
51 - 75	7.058	56.529	63.587	2019-2020	51 - 75
76 - 100	21.984	299.339	321.323	2018-2019	76 - 100
Total	61.971	400.047	462.018		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 15, 16, 22 dan 23).

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 15, 16, 22 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD1,06 miliar dan USD1,03 miliar.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD1.06 billion and USD1.03 billion, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD8,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD156,1 juta dan USD171,4 juta.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	219.259	295.309
PT Bank Central Asia Tbk	175.211	70.794
PT Bank ICBC Indonesia	112.000	112.000
PT Bank Mega Tbk	110.365	31.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.697	48.189
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.455	64.639
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.583	42.436
PT Bank Mizuho Indonesia	31.953	47.760
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.065	20.018
PT Bank Bukopin Tbk	20.717	22.144
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.538	-
PT Bank KEB Hana	13.811	14.762
Bank of China (Hongkong) Limited	13.543	69.153
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.588	14.667
Total	950.785	888.546

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD8.9 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2018 and 2017, purchase advances of fixed assets amounted to USD156.1 million and USD171.4 million, respectively.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	509.193	409.242	US Dollar
Rupiah Indonesia	438.185	476.078	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	2.660	2.623	European Euro
Yen Jepang	501	434	Japanese Yen
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	246	169	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>950.785</u>	<u>888.546</u>	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas PJI dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan fasilitas BG/SBLC dengan plafon tidak melebihi USD205,0 juta (bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI) yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang dengan plafon fasilitas KMKI dan PJI masing-masing maksimal sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD219,3 juta dan USD295,3 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas Omnibus L/C"), fasilitas Multi ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C") sebesar USD30,5 juta serta fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas L/G)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 February 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD175,2 juta and USD70,8 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	509.193	409.242	US Dollar
	438.185	476.078	Indonesian Rupiah
	2.660	2.623	European Euro
	501	434	Japanese Yen
	246	169	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>950.785</u>	<u>888.546</u>	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2018, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of PJI facility with a total amount not exceeding USD575.0 million, KMKI facility not exceeding USD185.0 million (*sublimit* with PJI facility) and BG/SBLC facility not exceeding USD205.0 million (*interchangeable* with PJI facility), which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, with maximum facilities of USD30.0 million each for KMKI and PJI facility. These facilities are valid until April 12, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD219.3 million and USD295.3 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2018, the Company has several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Omnibus L/C facility in the amount of USD50.0 million (Omnibus L/C facility), Multi-facility ("Credit Local Facility and L/C facility") amounting to USD30.5 million and also Letter of Guarantee Line facility (L/G facility) amounting to USD30.0 million which can be used together by PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and USD40.0 million which can be used by the Company. These facilities are available up to February 28, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD175.2 million and USD70.8 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD9,7 juta (PTD III) yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2016 dan dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2019.
- Fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD2,3 juta (PTD II) yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2016 dan dijamin dengan persediaan barang tertentu milik Perusahaan (Catatan 8). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2019.
- Pada tanggal 31 Agustus 2015, ICBC telah setuju memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2019.
- Pada tanggal 28 Desember 2016, ICBC telah setuju memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman tetap *on Demand* (PTD A-5) sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak fasilitas ditarik. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2019 dan dijamin dengan SBLC.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari ICBC sebesar USD112,0 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2013, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan* sublimit SKBDN sebesar Rp155,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta dengan jangka waktu selama satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2019.

Untuk fasilitas *Demand Loan* sublimit SKBDN tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Mega menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas *Demand Loan II* sebesar USD10,0 juta kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama satu (1) tahun. Pada tanggal 24 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2019. Selanjutnya, fasilitas *Demand Loan II* dikonversi menjadi Rupiah sebesar Rp150,0 miliar.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2018, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) were as follows:

- *Fixed Loan on Demand* facility in the amount of USD9.7 million (PTD III) that was valid up to October 7, 2016 and secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until October 7, 2019.
- *Fixed Loan on Demand* facility in the amount of USD2.3 million (PTD II) that was valid up to October 7, 2016 and secured by certain inventories owned by the Company (Note 8). This facility has been extended until October 7, 2019.
- On August 31, 2015, ICBC agreed to provide *Working Capital Facility* in the amount of USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until October 7, 2019.
- On December 28, 2016, ICBC agreed to provide *Fixed Loan on Demand* (PTD A-5) facility in the amount of USD50.0 million for a period of one (1) year from facility drawdown date. This facility has been extended until December 30, 2019 and was secured by SBLC.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD112.0 million.

PT Bank Mega Tbk

On October 28, 2013, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) agreed to provide *Demand Loan* facility sublimit SKBDN in the amount of Rp155.0 billion and *LC SKBDN Line* facility in the amount USD25.0 million for a period of one (1) year. These facilities have been extended until October 28, 2019.

The *Demand Loan* sublimit SKBDN facility was secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 13).

On March 16, 2018, Bank Mega has agreed to provide additional *Demand Loan I* amounting to Rp1.0 trillion and *Demand Loan II* amounting to USD10.0 million to the Company for a period of one (1) year. On September 24, 2018, these facilities have been extended until October 28, 2019. Furthermore, *Demand Loan II* was converted to Rupiah amounting to Rp150 billion.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD110,4 juta dan USD31,7 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimal USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD66,7 juta dan USD48,2 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD63,5 juta dan USD64,6 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2014. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities were secured by certain land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD110.4 million and USD31.7 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 30, 2014, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) agreed to provide Demand Loan (Revolving) facility amounting to USD40.0 million and "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility amounting to USD20.0 million with sublimit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Export amounting to USD20.0 million and Non-Cash Loan Facility in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD10.0 million for a period of twelve (12) months. This facility has been extended until June 30, 2019.

These facilities were secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD66.7 million and USD48.2 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2018, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD100.0 million. This facility was secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility is valid up to September 10, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD63.5 million and USD64.6 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2013, the Company received a Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the amount of Rp260.0 billion and available up to March 16, 2014. This facility was secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13). This facility has been extended until March 25, 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2019.

Pada tanggal 4 September 2018, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD15,0 juta sampai dengan 25 Maret 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD43,6 juta dan USD42,4 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 September 2018, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2019.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
<i>Acceptance Facility</i>	70.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa <i>letters of credit base</i>)	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit base</i>)
<i>Bills Discounted Facility</i> (dengan <i>letters of credit base</i>)	30.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (with <i>letters of credit base</i>)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD32,0 juta dan USD47,8 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Import LC/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) in the amount of USD50.0 million for the period of twelve (12) months. This facility was secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13). This facility has been extended until March 25, 2019.

On September 4, 2018, BNI agreed to provide Working Capital Loan in the amount of USD15.0 million until March 25, 2019. This facility was secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD43.6 million and USD42.4 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations and for use together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry for a maximum amount of USD165.0 million. These facilities have been amended several times, the latest being on September 28, 2018, wherein the facilities were effectively extended until September 30, 2019.

The facilities were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD32.0 million and USD47.8 million, respectively.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas L/C sebesar USD45,0 juta, fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD200,000 dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD26,1 juta dan USD20,0 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sublimit fasilitas *Line Letter of Credit* (L/C) sublimit fasilitas *Line SKDBN* sebesar Rp200,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.

Pada tanggal 25 November 2014, Bank Bukopin menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2019.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan serta mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing adalah sebesar USD20,7 juta dan USD22,1 juta.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility in the amount of USD30.0 million for the period of twelve (12) months and was secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility has been extended until July 23, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2018, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of L/C facility in the amount of USD45.0 million, Demand Loan facility in the amount of USD15.0 million and Foreign Currency Transaction facility in the amount of USD200,000, with a notional amount of USD2.0 million. These facilities were secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (*clean basis* for *Forex Line* facility) (Notes 8 and 13). These facilities have been extended until March 20, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD26.1 million and USD20.0 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

On June 27, 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) agreed to provide Working Capital Credit facility sublimit Letter of Credit (L/C) facility sublimit Line SKDBN facility to the Company in the total amount of Rp200.0 billion for the period of one (1) year from the first drawdown. This facility has been extended until June 30, 2019.

On November 25, 2014, Bank Bukopin agreed to provide Working Capital Credit facility in the amount of Rp200.0 billion for the period of twelve (12) months from the first drawdown. This facility has been extended until November 26, 2019.

These facilities were secured by certain land rights and building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Bank Bukopin amounted to USD20.7 million and USD22.1 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Bank QNB adalah sebesar USD15,5 juta.

PT Bank KEB Hana

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas *Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan kepada Perusahaan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) With Recourse* sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD13,8 juta dan USD14,8 juta.

Bank of China (Hongkong) Limited

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Facl dari Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 5 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 19, 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) agreed to provide Demand Loan Facility to the Company in the amount of Rp225.0 billion for a period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of December 31, 2018, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD15.5 million.

PT Bank KEB Hana

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) has agreed to provide the Company with Demand Loan 1 facility sublimit L/C & SKBDN in the amount of Rp200.0 billion for a period of one (1) year. These facilities have been extended until October 29, 2019.

On October 30, 2018, Bank Hana has agreed to provide the Company with a Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) With Recourse facility in the amount of USD10.0 million for a period of one (1) year until October 29, 2019.

These facilities were secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD13.8 million and USD14.8 million, respectively.

Bank of China (Hongkong) Limited

On June 17, 2014, the Company received Combined Facility Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facl from Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) amounting to USD10.0 million for a period of twelve (12) months. This facility was secured by certain machinery and deposits owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 13). This facility has been extended until October 31, 2019.

On December 5, 2016, BOC agreed to provide Demand Loan facility amounting to USD90.0 million and combined facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facl in the amount of USD10.0 million for a period of up to December 5, 2018. This facility was secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13). This facility has been extended until October 31, 2019.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD13,5 juta dan USD69,2 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun, dimana dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 6 Juni 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 September 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 21 Agustus 2015, fasilitas ini telah mengalami penurunan plafon dari USD25,0 juta menjadi USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 10 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD3,6 juta dan USD14,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	9,75 - 12,00	10,00 - 12,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,42 - 6,06	4,01 - 6,36	US Dollar

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD13.5 million and USD69.2 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On June 27, 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) agreed to provide a Fixed Loan facility to the Company in the amount of USD5.0 million for a period of one (1) year, which was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). On June 6, 2018, this facility has been extended until April 7, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 10, 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide Letter of Credit facility sublimit with Bank Guarantee to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of one (1) year. On August 21, 2015, the platform of this facility was decreased from USD25.0 million to USD11.0 million. This facility was secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10). This facility has been temporarily extended until September 10, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD3.6 million and USD14.7 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranged as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.977	9.596
PT Bank BCA Syariah	6.906	7.381
Total	<u>15.883</u>	<u>16.977</u>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) menyetujui untuk memberikan fasilitas Al-Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 27 Maret 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 6 September 2018 fasilitas ini dikonversi menjadi fasilitas sindikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,0 juta dan USD9,6 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 28 September 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas PMK Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing adalah sebesar USD6,9 juta dan USD7,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga	<u>109.670</u>	<u>112.675</u>
Pihak berelasi (Catatan 40d dan 40g)		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	5.879	2.894
PT Karya Cemerlang Persada	5.210	7.885
PT Ekamas Fortuna	1.840	1.371

16. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.596	9.596
PT Bank BCA Syariah	7.381	7.381
Total	<u>16.977</u>	<u>16.977</u>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) agreed to provide an Al-Musyarakah facility to the Company amounting to Rp130.0 billion for a period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). On March 27, 2018, this facility has been extended until March 31, 2020. On September 6, 2018, this facility was converted into a syndication facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.0 million and USD9.6 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On September 28, 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) agreed to provide a PMK Musyarakah facility to the Company amounting to Rp150.0 billion for a period of one (1) year. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until September 28, 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD6.9 million and USD7.4 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Third parties	<u>109.670</u>	<u>112.675</u>
Related parties (Notes 40d and 40g)		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	5.879	2.894
PT Karya Cemerlang Persada	5.210	7.885
PT Ekamas Fortuna	1.840	1.371

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2018	2017
PT Asia Trade Logistics	1.683	2.474
PT Borneo Indobara	1.429	811
PT Asia Paperindo Perkasa	1.068	54
PT Purinusa Ekapersada	970	735
PT Intercipta Kimia Pratama	512	570
PT Voith Paper Rolls Indonesia	409	781
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	119	2.302
PT Sinar Mas Specialty Minerals	-	2.415
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	1.420	2.514
Total pihak berelasi	20.539	24.806
Total	130.209	137.481

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah Indonesia	115.935	120.766
Dolar AS	12.582	15.023
Euro Eropa	1.038	-
Dolar Singapura	393	905
Franc Swiss	20	572
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	241	215
Total	130.209	137.481

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,41% dan 0,56% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Uang muka dari pelanggan	7.764	7.544
Utang dividen	2.072	2.259
Lain-lain	6.594	5.917
Total	16.430	15.720

17. TRADE PAYABLES (Continued)

PT Asia Trade Logistics
PT Borneo Indobara
PT Asia Paperindo Perkasa
PT Purinusa Ekapersada
PT Intercipta Kimia Pratama
PT Voith Paper Rolls Indonesia
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Specialty Minerals
Others (each below USD500,000)
Total related parties
Total

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar
European Euro
Singapore Dollar
Swiss Franc
Other currencies (each below USD500,000)
Total

Trade payables to related parties represent 0.41% and 0.56% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Advances from customers
Dividend payable
Others
Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban restrukturisasi	133.139	105.528
Beban proyek dan retensi	60.650	2.440
Ongkos angkut	16.382	18.736
Beban bunga	9.772	6.122
Listrik, air dan gas	4.393	1.239
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	47.563	3.292
Total pada nilai nominal	271.899	137.357
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(133.139)	(105.528)
Total pada Biaya Perolehan Diamortisasi	138.760	31.829

Beban restrukturisasi diakui Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam MRA (Catatan 25 dan 26).

20. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	30.860	14.990
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	386	75
Total	31.246	15.065

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Dolar AS	30.934	15.054
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	312	11
Total	31.246	15.065

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,63% dan 0,34% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 40h).

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Restructuring fee
Project cost and retentions
Freight
Interest
Electricity, water and steam
Others (each below USD500,000)
Total at nominal value
Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total at Amortized Cost

The Company recognized a restructuring fee based on the MRA (Notes 25 and 26).

20. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Others (each below USD500,000)
Total

Details of due to related parties based on currencies were as follows:

US Dollar
Other currencies (each below USD500,000)
Total

Due to related parties represents 0.63% and 0.34% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 40h).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Koexim Mandiri Finance, PT BRI Multifinance Indonesia dan PT Caterpillar Finance Indonesia guna membiayai pembelian alat pengangkutan dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu selama empat (4) tahun dan tiga (3) tahun. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017.

Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	140.116	197.480	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(61.798)</u>	<u>(60.511)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>78.318</u>	<u>136.969</u>	<i>Long-Term Portion</i>

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Koexim Mandiri Finance, PT BRI Multifinance Indonesia and PT Caterpillar Finance Indonesia to finance the purchase of transport equipment and vehicles, with a term of four (4) years and three (3) years. On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company.

On December 21, 2016, the Company entered into a finance lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years.

On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017.

On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company.

On November 27, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company.

On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company.

On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years.

As of December 31, 2018 and 2017, the minimum payments of future finance lease according to the lease agreements were as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	69.646	71.831	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>83.313</u>	<u>149.343</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	152.959	221.174	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(12.843)</u>	<u>(23.694)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	140.116	197.480	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(61.798)</u>	<u>(60.511)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>78.318</u>	<u>136.969</u>	<i>Long-Term Portion</i>

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments in the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	285.421	248.513	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.500	262.500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	153.304	66.983	<i>PT Bank DKI Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	61.718	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.707	50.561	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	28.988	59.384	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	28.504	29.333	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana	24.018	34.164	<i>PT Bank KEB Hana</i>
China Development Bank Corporation	15.282	4.183	<i>China Development Bank Corporation</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	7.694	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
Total	829.442	763.611	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(191.417)</u>	<u>(190.684)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>638.025</u>	<u>572.927</u>	<i>Long-Term Portion</i>

22. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dolar AS	507.483	470.752	US Dollar
Rupiah Indonesia	248.063	182.868	Indonesian Rupiah
China Yuan	73.896	109.991	China Yuan
Total	829.442	763.611	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan *plafond* sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD285,4 juta dan USD248,5 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Details of long-term bank loans based on currencies were as follows:

	2018	2017	
US Dollar	507.483	470.752	US Dollar
Indonesian Rupiah	248.063	182.868	Indonesian Rupiah
China Yuan	73.896	109.991	China Yuan
Total	829.442	763.611	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility to the Company in the amount of USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility was secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility was secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company in the amount of USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility was secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company in the amount of USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD285.4 million and USD248.5 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah tidak melebihi USD250,0 juta. Fasilitas KI ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dalam rangka fasilitas KI kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar USD50,0 juta. Jangka waktu untuk masing-masing fasilitas adalah delapan puluh empat (84) bulan untuk fasilitas KI dan delapan belas (18) bulan untuk fasilitas PJI, dimana fasilitas tersebut telah tersedia sejak tanggal 30 Maret 2012. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 7 Desember 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh bulan (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD192,5 juta dan USD262,5 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 Desember 2012, PT Bank DKI (Bank DKI) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin-mesin dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 November 2013, Perusahaan dan Bank DKI menandatangani perjanjian kredit sindikasi dimana Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi sebesar Rp800,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13). Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan dan Bank DKI setuju melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp725,0 miliar dan pencairan deposito berjangka milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in an amount not exceeding USD250.0 million. This Credit Investment facility can also be used as a Deferred Import Guarantee (PJI) facility in regard to the Credit Investment facility to the Company with a maximum amount of USD50.0 million. The periods for each facility are eighty-four (84) months for KI facility and eighteen (18) months for PJI facility, which facilities have been available since March 30, 2012. These facilities were secured by certain inventories, land rights, building and machinery owned by the Company (Notes 8 and 13).

On December 7, 2017, BRI agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities were secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD192.5 million and USD262.5 million, respectively.

PT Bank DKI

On December 27, 2012, PT Bank DKI (Bank DKI) agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of six (6) years. This facility was secured by land rights, machinery and trade receivables owned by the Company (Notes 6 and 13). This facility has been paid up by the Company.

On November 25, 2013, the Company and Bank DKI entered into a syndicated credit agreement, whereby Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility amounting to Rp800.0 billion for a period of four (4) years. The facility was secured by certain land rights and building, machinery, inventories and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13). On June 4, 2014, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of said credit facility to Rp725.0 billion and withdrawal of time deposit owned by the Company. This facility has been paid up by the Company.

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility was secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD153,3 juta dan USD67,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD61,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD39,7 juta dan USD50,6 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Transaksi Khusus dengan total limit setara dengan USD100,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility was secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13). As of December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication.

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility was secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD153.3 million and USD67.0 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility was secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD61.7 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company in the amount of Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD39.7 million and USD50.6 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 22, 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Special Transaction facility with a total limit equivalent to USD100.0 million to the Company for a period of four (4) years. This facility was secured by certain machinery, inventories and receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar USD29,0 juta dan USD59,4 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 Maret 2013, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan satu (1) unit mesin milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Kemudian, pada tanggal 28 April 2014, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* lainnya sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD28,5 juta dan USD29,3 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tanggal 20 Mei 2013 yang berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 20 September 2013, fasilitas ini dikonversi menjadi USD25,2 juta. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD29.0 million and USD59.4 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 28, 2013, PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) agreed to provide a Term Loan facility to the Company amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility was secured by one (1) unit of machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been paid up by the Company.

Moreover, on April 28, 2014, Bank Victoria agreed to further provide a Term Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months.

On March 31, 2016, Bank Victoria agreed to provide a Fixed Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities were secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD28.5 million and USD29.3 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has a loan in the form of an Installment Loan facility amounting to Rp300.0 billion, which was obtained from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) on May 20, 2013 for a period five (5) years from the first withdrawal date. On September 20, 2013, this facility was converted into USD25.2 million. This facility has been paid up by the Company.

On April 4, 2016, BCA has agreed to provide the Company with a New Investment credit facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. Moreover, on December 16, 2016, BCA has agreed to provide the Company with additional New Investment credit facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD24,0 juta dan USD34,2 juta.

PT Bank KEB Hana

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment* (WCI) sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD15,3 juta dan USD4,2 juta.

China Development Bank Corporation

Pada tanggal 25 April 2011, China Development Bank Corporation dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi sebesar CNY553,0 juta untuk jangka waktu tujuh (7) tahun terhitung sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan satu (1) set *power plant* milik Perusahaan dan jaminan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari China Development Bank Corporation masing-masing sebesar nihil dan USD7,7 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 8 April 2015, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Investasi-Pinjaman Angsuran Tetap kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI Agro adalah masing-masing sebesar nihil dan USD0,3 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

These facilities were secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA for an amount equal to 20% of each L/C issued (Notes 8 and 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD24.0 and USD34.2 million, respectively.

PT Bank KEB Hana

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana (Bank Hana) agreed to provide Working Capital Installment (WCI) amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years.

On March 16, 2018, PT Bank KEB Hana Indonesia agreed to provide Working Capital Installment II (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years.

These facilities were secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD15.3 million and USD4.2 million, respectively.

China Development Bank Corporation

On April 25, 2011, China Development Bank Corporation and the Company signed an investment credit facility agreement amounting to CNY553.0 million for a period of seven (7) years from the withdrawal date. This facility was secured by one (1) set power plant owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13). This facility has been paid up by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan from China Development Bank Corporation amounted to nil and USD7.7 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On April 8, 2015, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) agreed to provide Investment Credit-Fixed Installment Loan to the Company amounting to Rp25.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been paid up by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loans from BRI Agro amounted to nil and USD0.3 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018 (%)	2017 (%)	
Rupiah Indonesia	9,75 - 11,25	9,50 - 11,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,69 - 6,60	4,15 - 5,58	US Dollar
Yuan Cina	4,66 - 8,81	4,66 - 8,64	China Yuan

23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Utang Murabahah			Murabahah payable
PT Bank Syariah Mandiri	31.074	33.214	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
PT Bank BNI Syariah	23.691	16.844	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.430	7.381	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BRI Syariah	10.272	-	PT Bank BRI Syariah
Total pembiayaan Musyarakah	46.393	24.225	Total Musyarakah financing
Total	77.467	57.439	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.727)	(4.095)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	57.740	53.344	Long-term Portion

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Indonesia Rupiah	77.467	57.439	Indonesian Rupiah

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (AI-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 9 Juni 2017, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut selama tiga puluh enam (36) bulan, terhitung sejak tanggal 28 April 2017 sampai dengan tanggal 27 April 2020.

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term bank loans ranged as follows:

23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

Details of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency were as follows:

PT Bank Syariah Mandiri

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide line facility financing (AI-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility was secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 13). On June 9, 2017, BSM agreed to further extend the term of the facility for an additional thirty-six (36) months, commencing April 28, 2017 until April 27, 2020.

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 13), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 9 Juni 2017, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut selama tiga puluh enam (36) bulan, terhitung sejak tanggal 27 April 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang Murabahah kepada BSM masing-masing adalah sebesar USD31,1 juta dan USD33,2 juta.

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) menandatangani Perjanjian Kredit dimana BNI Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Murabahah (fasilitas investasi) dengan nilai maksimum tidak lebih dari Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu empat puluh delapan (48) bulan sejak tanggal penandatanganan dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 26 Juni 2018, BNI Syariah telah menyetujui untuk meningkatkan fasilitas ini menjadi sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 13 Juni 2017, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BNI Syariah masing-masing adalah sebesar USD23,7 juta dan USD16,8 juta.

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

On September 19, 2012, BSM agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 13), which was secured on a *pari passu* basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 9, 2017, BSM further agreed to extend the term of the facility for thirty-six (36) months, commencing April 27, 2017 until April 27, 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of Murabahah payable to BSM amounted to USD31.1 million and USD33.2 million, respectively.

PT Bank BNI Syariah

On December 20, 2013, the Company and PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) executed a Credit Agreement, whereby BNI Syariah agreed to provide Murabahah facility (investment facility) in a maximum amount not exceeding Rp100.0 billion. This facility was available for a period of forty-eight (48) months from the signing date and is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been paid by the Company.

On December 18, 2015, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. On June 26, 2018, BNI Syariah agreed to increase the amount of the facility to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 13, 2017, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility was secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of Musyarakah financing to BNI Syariah amounted to USD23.7 million and USD16.8 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2014, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp117,0 miliar dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Pada tanggal 4 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,4 juta dan USD7,4 juta.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BRI Syariah adalah sebesar USD10,3 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018 (%)	2017 (%)
Rupiah Indonesia	9,50 - 11,00	9,50 - 11,25

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On March 26, 2014, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide a Musyarakah Mutanaqishah facility amounting to Rp117.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been paid by the Company.

On August 31, 2016, Panin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah in the amount of Rp80.0 billion for a period of twenty-four (24) months. On September 4, 2018, this facility has been extended until August 31, 2020. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a Line Facility Musyarakah amounting to Rp100.0 billion for a period of twenty-four (24) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.4 million and USD7.4 million, respectively.

PT Bank BRI Syariah

On February 22, 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2018, the outstanding balance of Musyarakah financing to BRI Syariah amounted to USD10.3 million.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranged as follows:

	2018 (%)	2017 (%)
Indonesian Rupiah	9,50 - 11,00	9,50 - 11,25

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<i>Medium-term notes</i>	555.434	107.027	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(31.075)</u>	<u>-</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>524.359</u>	<u>107.027</u>	Long-term Portion

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 40p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau penerbitan *medium-term notes* sebagai berikut:

24. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas (Note 40p) as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of the following medium-term notes:

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Periode/ Period</u>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2017	20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	Rp1 triliun/ <i>Rp1 trillion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper II Tahun 2017	15 Desember 2017/ <i>December 15, 2017</i>	Rp450 miliar/ <i>Rp450 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	29 Januari 2018/ <i>January 29, 2018</i>	Rp750 miliar/ <i>Rp750 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IV Tahun 2018	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	Rp264 miliar/ <i>Rp264 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper V Tahun 2018	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	USD40 juta/ <i>USD40 million</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018/ <i>April 17, 2018</i>	Rp600 miliar/ <i>Rp600 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VIII Tahun 2018	25 April 2018/ <i>April 25, 2018</i>	Rp750 miliar/ <i>Rp750 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IX Tahun 2018	15 Mei 2018/ <i>May 15, 2018</i>	Rp955 miliar/ <i>Rp955 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper X Tahun 2018	6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i>	Rp600 miliar/ <i>Rp600 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper XI Tahun 2018	31 Juli 2018/ <i>July 31, 2018</i>	Rp995 miliar/ <i>Rp995 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau penerbitan *medium-term notes* sebagai berikut:

24. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

The Company appointed PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of the following *medium-term notes*:

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i>	17 April 2018/ April 17, 2018		
Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018			
MTN Seri A / <i>MTN A Series</i>		Rp900 miliar/ Rp900 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
MTN Seri B / <i>MTN B Series</i>		Rp200 miliar/ Rp200 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of medium-term notes ranged as follows:

	2018 (%)	2017 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25	10,25	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	6,00	-	<i>US Dollar</i>

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These medium-term notes are not secured by preference securities.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang *medium-term notes* Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD555,4 juta dan USD107,0 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the Company's medium-term notes amounted to USD555.4 million and USD107.0 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes it has fulfilled its obligations under the notes.

25. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan menjadi efektif di tahun 2015. Sesudah restrukturisasi, wesel bayar dibedakan antara utang yang berpartisipasi dan yang belum berpartisipasi.

25. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2015. After restructuring, notes payable were classified as participants and non-participants.

Perincian dari wesel bayar sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang adalah sebagai berikut:

The following are the details of the notes payable under the debt restructuring agreement:

	2018	2017	
Pihak yang berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>	776.968	907.568	<i>Secured Company Global Notes</i>
Pihak yang belum berpartisipasi	518.214	518.214	<i>Non-Participants</i>
Total pada nilai nominal	1.295.182	1.425.782	<i>Total at nominal value</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	77.330	66.221	Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.372.512	1.492.003	Total at amortized cost
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(84.218)	(100.818)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>1.288.294</u>	<u>1.391.185</u>	Long-Term Portion

Pihak yang Berpartisipasi

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* USD29,1 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD271,8 juta (keduanya disebut dengan "Wesel Tranche A"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF BV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terhutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terhutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terhutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Participants

Summary of significant terms and conditions of the notes are as follows:

Tranche A Notes

In line with the debt restructuring, the Company issued USD29.1 million *Secured Company Global Notes* and IKF B.V. issued USD271.8 million *Guaranteed Secured Global Notes* (together the "Tranche A Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid. The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 2% per annum (no cap); and
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 3% per annum (no cap).

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Wesel Tranche B

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD76,4 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD713,3 juta (keduanya disebut "Wesel Tranche B"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF BV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat dalam perjanjian. Prasyarat dan ketentuan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD437,6 juta (keduanya disebut "Wesel Tranche C"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF BV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

Tranche B Notes

In line with the debt restructuring, the Company issued USD76.4 million Secured Company Global Notes and IKF B.V. issued USD713.3 million Guaranteed Secured Global Notes (together the "Tranche B Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2023, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring, the Company issued USD49.9 million Secured Company Global Notes and IKF B.V. issued USD437.6 million Guaranteed Secured Global Notes (together the "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged with the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid. The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penilaian lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

Pada tanggal 14 Februari 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi telah masuk sebagai kreditur perusahaan.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak yang berpartisipasi		
<i>Tranche A</i>	-	-
<i>Tranche B</i>	98.141	160.266
<i>Tranche C</i>	250.635	252.904
Subtotal	348.776	413.170
Pihak yang belum berpartisipasi	47.547	50.127
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	396.323	463.297
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	32.752	28.199
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	429.075	491.496
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.565)	(46.902)
Bagian Jangka Panjang	390.510	444.594

Pihak yang Berpartisipasi

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Fasilitas	2018				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
<i>Tranche A</i>	-	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	35.271	15.979	3.764.050	152.319.032	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	<i>Tranche C</i>
Total pada Nilai Nominal	125.332	57.103	13.297.751	546.632.590	Total at Nominal Value

25. NOTES PAYABLE (Continued)

In accordance with the debt restructuring, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Non-Participants

The resolution of the outstanding indebtedness to creditors, who did not participate in the debt restructuring, is subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

On February 14, 2019, all the non-participant creditors have become the creditors of the Company.

26. LONG-TERM LOANS

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities were as follows:

<i>Participants</i>
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Non-participants</i>
<i>Total long-term loans at nominal value</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
<i>Current maturities</i>
<i>Long-Term Portion</i>

Participants

As of December 31, 2018 and 2017, details of the long-term loans were as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas	2017				Facilities
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	57.616	25.734	6.062.060	245.311.905	Tranche B
Tranche C	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	147.677	66.858	15.595.761	639.625.463	Total at Nominal Value

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan sesudah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (pagu maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (pagu maksimum 14%).
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun (tidak ada pagu maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun (tidak ada pagu maksimum).
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 3% per tahun (tidak ada pagu maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun (tidak ada pagu maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan

The *Tranche A Facility* and the *Tranche B Facility* bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%).
- from three (3) years after the effective date to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum (no cap); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum (no cap).
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum (no cap); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum (no cap).

The *Tranche C Facility* bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* akan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan memiliki persyaratan yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan memiliki persyaratan yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan memiliki persyaratan yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Belum Berpartisipasi

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penilaian lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan Perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

Pada tanggal 14 Februari 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi telah masuk sebagai kreditur perusahaan.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Maret 2019 dan 2 Maret 2018, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	8,25% dan 6,64% per tahun untuk 2018 dan 2017/ 8.25% and 6.64% per annum in 2018 and 2017
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the Company's debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

The *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities are subject to the same interest amount cap as the *Tranche A* Notes, *Tranche B* Notes and *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2020 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2023 and shares the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 and shares the same terms as the *Tranche C* Notes.

Non-Participants

The resolution of the outstanding indebtedness to creditors, who did not participate in the debt restructuring, are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

On February 14, 2019, all the non-participant creditors have become the creditors of the Company.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, through its reports dated March 11, 2019 and March 2, 2018, respectively, and used the "*Projected Unit Credit*" method with consideration of the following assumptions:

a. Discount rate
b. Salary increment rate

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ <i>8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years</i>	c. <i>Voluntary resignation rate</i>
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)</i>	d. <i>Mortality rate</i>
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	e. <i>Normal retirement age</i>
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. <i>Disability rate</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi perubahan tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas dan tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company and Subsidiaries were exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities and salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact on Changes in Assumption</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
2018		(3.925)	4.392	2018
2017	1%	(4.848)	5.471	2017
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
2018		4.491	(4.077)	2018
2017	1%	5.506	(4.964)	2017

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analyses of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.439	74.227	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>67.439</u>	<u>74.227</u>	<i>Employee Benefits Liability</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	74.227	67.489
Beban yang diakui dalam laba rugi	8.700	8.404
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.123)	3.383
Imbalan yang dibayar	(4.585)	(4.397)
Penyesuaian selisih kurs	(4.780)	(652)
Saldo Akhir Tahun	67.439	74.227

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.104	5.018
Biaya bunga	4.611	5.415
Perubahan program	-	(2.018)
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(15)	(11)
Neto	8.700	8.404

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6.724)	5.906
Perubahan dalam asumsi demografis	3.602	(2.103)
Penyesuaian pengalaman	(3.001)	(510)
Penyesuaian selisih kurs	-	90
Neto	(6.123)	3.383

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	74.227	67.489
Biaya jasa kini	4.104	5.018
Biaya bunga	4.611	5.415
Perubahan program	-	(2.018)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of employee benefits liability were as follows:

	2018	2017
Balance at beginning of year	74.227	67.489
Expense recognized in profit or loss	8.700	8.404
Remeasurements recognized in other comprehensive income	(6.123)	3.383
Benefits paid	(4.585)	(4.397)
Foreign exchange adjustment	(4.780)	(652)
Balance at End of Year	67.439	74.227

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

Expense recognized in profit or loss:	
Current service cost	8.404
Interest cost	-
Plan amendments	-
Remeasurement of other long-term employee benefits	(6.123)
Net	8.700

Remeasurements recognized in other comprehensive income:	
Actuarial losses (gains) arising from:	
Changes in financial assumptions	(6.724)
Changes in demographic assumptions	3.602
Experience adjustments	(3.001)
Foreign exchange adjustment	-
Net	(6.123)

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

Present value of defined benefit obligation at beginning of year	67.489
Current service cost	5.018
Interest cost	5.415
Plan amendments	(2.018)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2018	2017	
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(15)	(11)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6.724)	5.906	Changes in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografis	3.602	(2.103)	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.001)	(510)	Experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(4.585)	(4.397)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	(4.780)	(562)	Foreign exchange adjustment
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	67.439	74.227	Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability was as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	5.387	5.952	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	8.662	7.998	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	10.287	10.139	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	23.599	26.379	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	19.504	23.759	Over 10 years
Total	67.439	74.227	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Desember 2018	67.439	(2.995)	December 31, 2018
31 Desember 2017	74.227	(544)	December 31, 2017
31 Desember 2016	67.489	(7.815)	December 31, 2016
31 Desember 2015	68.770	(8.936)	December 31, 2015
31 Desember 2014	81.845	5.375	December 31, 2014

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2018 and 2017, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, were as follows:

		2018			
		Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership (%)	Total/ Total	
Pemegang Saham					Shareholders
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.898.928.298	52,99	1.159.901		PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.572.054.643	47,01	1.029.115		Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016		Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)
		2017			
		Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership (%)	Total/ Total	
Pemegang Saham					Shareholders
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.884.473.498	52,72	1.154.118		PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.586.509.443	47,28	1.034.898		Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016		Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar USD5,9 juta.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD5.9 million.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Bagian Rugi Komprensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2018	4,84%	462	79	3	544	2018
2017	4,84%	395	73	(6)	462	2017

30. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2018 and 2017, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, were as follows:

31. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2017 sebesar USD39,2 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2018.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2018. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2016 sebesar USD12,3 juta (setara dengan Rp164,1 miliar) atau setara dengan Rp30 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 22 Juni 2017.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,3 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounting to USD39.2 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2018.

These cash dividends were paid on July 27, 2018. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 amounting to USD12.3 million (equivalent to Rp164.1 billion) or equivalent to Rp30 per share in favor of all its registered shareholders as of June 22, 2017.

These cash dividends were paid on July 14, 2017. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.3 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40a)			<u>Related parties</u> (Note 40a)
PT Cakrawala Mega Indah	1.737.905	1.503.258	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	7.661	36.173	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	1.745.566	1.539.431	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	27.023	27.842	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.772.589</u>	<u>1.567.273</u>	Total Local Sales
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40b)			<u>Related parties</u> (Note 40b)
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	128.622	95.478	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	21.917	-	APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	3.537	3.521	Branches of APP
Subtotal	154.076	98.999	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.408.776	1.461.656	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>1.562.852</u>	<u>1.560.655</u>	Total Export Sales
Total (Catatan 39)	<u>3.335.441</u>	<u>3.127.928</u>	Total (Note 39)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on type of product were as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Pulp	974.298	992.864	29,21	31,74	Pulp
Kertas budaya	1.251.316	1.042.192	37,52	33,32	Cultural paper
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.109.827	1.092.872	33,27	34,94	Industrial paper, tissue and other
Total	<u>3.335.441</u>	<u>3.127.928</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,9 miliar (56,95% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD1,6 miliar (52,38% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2018 and 2017, total sales to related parties amounted to USD1.9 billion (56.95% of consolidated net sales) and USD1.6 billion (52.38% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	61.993	73.888
Pembelian	<u>1.419.818</u>	<u>1.425.938</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.481.811	1.499.826
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(95.545)</u>	<u>(61.993)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.386.266	1.437.833
Upah buruh langsung	27.515	28.972
Beban pabrikasi	<u>801.386</u>	<u>782.188</u>
Total beban produksi	2.215.167	2.248.993
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	23.986	23.819
Saldo akhir tahun	<u>(38.790)</u>	<u>(23.986)</u>
Beban pokok produksi	2.200.363	2.248.826
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	136.623	112.196
Saldo akhir tahun	<u>(205.275)</u>	<u>(136.623)</u>
Total (Catatan 39)	<u>2.131.711</u>	<u>2.224.399</u>

33. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

<i>Raw materials At beginning of year</i>
<i>Purchases</i>
<i>Raw materials available for manufacturing</i>
<i>Raw materials at end of year</i>
<i>Raw materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Manufacturing overhead</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Work-in-process (pulp, cultural paper and industrial papers): At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods (pulp, cultural paper and industrial papers): At beginning of year</i>
<i>At end of year</i>
Total (Note 39)

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Details of purchases from suppliers were as follows:

Pemasok	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		Supplier
	2018	2017	2018 (%)	2017 (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 40c)	386.515	464.629	11,59	14,85	<i>PT Arara Abadi (Note 40c)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.328.135</u>	<u>1.268.048</u>	<u>39,82</u>	<u>40,54</u>	<i>Others (each below 10% to net sales)</i>
Total pembelian	1.714.650	1.732.677	51,41	55,39	<i>Total purchases</i>
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(294.832)</u>	<u>(306.739)</u>	<u>(8,84)</u>	<u>(9,81)</u>	<i>Purchase of indirect materials and spareparts</i>
Total Pembelian Bahan Baku	<u>1.419.818</u>	<u>1.425.938</u>	<u>42,57</u>	<u>45,58</u>	<i>Total Purchases of Raw Materials</i>

Pada tahun 2018 dan 2017, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD620,1 juta (18,59% dari total penjualan neto) dan USD662,3 juta (21,17% dari total penjualan neto).

In 2018 and 2017, total purchases from related parties amounted to USD620.1 million (18.59% of total net sales) and USD662.3 million (21.17% of total net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Ongkos angkut	99.563	119.659
Beban kantor	10.088	9.564
Gaji	7.819	7.142
Komisi	7.080	6.434
Perjalanan dan transportasi	3.492	3.025
Penyusutan (Catatan 13)	2.824	3.518
Administrasi bank	2.193	2.600
Lain-lain	19.992	17.984
Total	<u>153.051</u>	<u>169.926</u>

b. Umum dan Administrasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji	64.150	62.568
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 40h)	39.310	32.707
Beban kantor (Catatan 40i)	11.059	9.474
Penyusutan (Catatan 13)	7.664	8.178
Perbaikan dan pemeliharaan	4.924	5.326
Perjalanan dan transportasi	2.812	2.439
Lain-lain	26.713	10.224
Total	<u>156.632</u>	<u>130.916</u>

35. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban bunga kontraktual	188.920	132.421
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(11.937)	(8.741)
Beban Bunga Efektif	<u>176.983</u>	<u>123.680</u>

34. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

<i>Freight</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Salaries</i>
<i>Commission</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Others</i>
Total

b. General and Administrative

<i>Salaries</i>
<i>Management and professional fees (Note 40h)</i>
<i>Office expenses (Note 40i)</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Others</i>
Total

35. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, finance lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans and notes payable was as follows:

<i>Contractual interest expense</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
Effective Interest Expense

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan	-	14.120
Entitas Anak	528	8
Total	528	14.128

*Company
Income taxes
Subsidiaries
Total*

b. Utang Pajak

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan	56.271	4.083
Pajak Pertambahan Nilai	6.289	4.931
Entitas Anak	303	353
Total	62.863	9.367

*Company
Income taxes
Value-Added Tax
Subsidiaries
Total*

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kini		
Perusahaan	(104.780)	(2.437)
Entitas Anak	(498)	(555)
Subtotal	(105.278)	(2.992)
Tangguhan		
Perusahaan	(42.250)	(40.789)
Entitas Anak	(21)	(24)
Subtotal	(42.271)	(40.813)
Beban Pajak Penghasilan	(147.549)	(43.805)

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and Subsidiaries were as follows:

*Current
Company
Subsidiaries
Subtotal
Deferred
Company
Subsidiaries
Subtotal
Income Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2018 and 2017, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2018	2017	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	10.503.133	8.115.869	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	58.551	53.338	<i>Employee benefits expense</i>
Beban penyusutan	(987.003)	(1.955.602)	<i>Depreciation expense</i>
Lain-lain	(848.338)	(721.441)	<i>Others</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2018	2017	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga	(74.566)	(62.060)	<i>Interest income</i>
Sewa	(6.010)	(9.560)	<i>Rental</i>
Lain-lain	(1.059.175)	(913.967)	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	7.586.592	4.506.577	<i>Estimated taxable profit before fiscal loss compensation</i>
Akumulasi rugi fiskal - awal tahun	-	(5.089.208)	<i>Accumulated fiscal loss carry-forward - at beginning of year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	-	747.713	<i>Adjustments on fiscal loss</i>
Taksiran laba kena pajak	7.586.592	165.082	<i>Estimated taxable profit</i>
Beban pajak penghasilan - kini	1.517.318	33.016	<i>Income tax expense - current</i>
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(806.284)	(133.904)	<i>Estimated prepayment of income taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29 (Taksiran Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan)	711.034	(100.888)	<i>Corporate Income Tax Payable - Article 29 (Estimated Overpayment of Income Tax)</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2018 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan beban pajak yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movements of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2018 and 2017 and the related tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	14.740	(141)	(1.211)	13.388	<i>Employee benefits liability</i>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	2.632	(477)	-	2.155	<i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Cadangan pengurang penghasilan neto	19.645	(5.314)	-	14.331	<i>Deduction allowance in net income</i>
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.222)	2.676	-	454	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Total	34.795	(3.256)	(1.211)	30.328	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax liabilities</i></u>
Penyusutan aset tetap	152.752	39.010	-	191.762	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa pembiayaan	60	(16)	-	44	<i>Transaction under finance lease</i>
Total	152.812	38.994	-	191.806	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(118.017)	(42.250)	(1.211)	(161.478)	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(304)	(21)	(17)	(342)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(118.321)			(161.820)	<i>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</i>
	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Perusahaan					<i>The Company</i>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax assets</i></u>
Akumulasi rugi fiskal	75.755	(75.755)	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.436	657	647	14.740	<i>Employee benefits liability</i>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	3.033	(401)	-	2.632	<i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i>
Cadangan pengurang penghasilan neto	17.320	2.325	-	19.645	<i>Deduction allowance in net income</i>
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(477)	(1.745)	-	(2.222)	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Penyisihan atas akumulasi rugi fiskal	(75.755)	75.755	-	-	<i>Allowance for fiscal loss compensation</i>
Total	33.312	836	647	34.795	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2016</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2017</i>	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u><i>Deferred tax liabilities</i></u>
Penyusutan aset tetap	111.113	41.639	-	152.752	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa pembiayaan	74	(14)	-	60	<i>Transaction under finance lease</i>
Total	111.187	41.625	-	152.812	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(77.875)	(40.789)	647	(118.017)	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(316)	(24)	36	(304)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(78.191)			(118.321)	<i>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp833 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp5,1 triliun.

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp90,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun.

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00033/406/15/092/17 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp99,9 miliar dan rugi fiskal Perusahaan ditetapkan sebesar Rp437,5 miliar.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Tahun 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

36. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment Letters

On November 26, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 of 2017 corporate income tax amounting to Rp833 million and taxable income settled at Rp5.1 trillion.

On May 25, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 of 2016 corporate income tax amounting to Rp90.4 billion and taxable income settled at Rp1.8 trillion.

On April 13, 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00033/406/15/092/17 of 2015 corporate income tax amounting to Rp99.9 billion and fiscal loss settled at Rp437.5 billion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax," which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In 2018 and 2017, the Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2018 dan 2017, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terhutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

h. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

37. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2018	588.127	5.470.982.941	0,10750	2018
2017	413.209	5.470.982.941	0,07553	2017

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

36. TAXATION (Continued)

In December 31, 2018 and 2017, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

h. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No.1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

37. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		
	Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp 1.015.340.625	70.115	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 76.758	11.184	China Yuan
Euro Eropa	EUR 3.895	4.454	European Euro
Yen Jepang	JPY 42.811	388	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD 2.150	275	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP 19	24	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD 26	19	Singaporean Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp 13.422.521.233	926.913	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 8.959	10.244	European Euro
Yuan Cina	CNY 66.975	9.758	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP 2.349	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY 40.083	356	Japanese Yen
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp 47.157.572	3.257	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF 7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp 1.898.028	131	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp 280.886.832	19.397	Indonesian Rupiah
Total Aset		1.059.683	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah			Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp 6.575.351.739	454.068	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 2.326	2.660	European Euro
Yen Jepang	JPY 55	501	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP 149	190	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	CHF 55	56	Swiss Franc

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.673.537.592	115.935	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	908	1.038	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	536	393	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	15.957	144	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	58	73	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Australia	AUD	34	24	<i>Australian Dollar</i>
Franc Swiss	CHF	20	20	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	107.755.191	7.441	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.588	1.816	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	2.172	277	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	19.502	177	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	108	137	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	204	56	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Singapura	SGD	41	30	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	92	13	<i>China Yuan</i>
Dolar Kanada	CAD	10	8	<i>Canadian Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.019.433.887	139.454	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.140.786	19.383	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	99	113	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	91	13	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1	2	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Euro Eropa	EUR	240	274	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	301.250	21	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.852	17	<i>Japanese Yen</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	5.298.646.457	365.903	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	13.297.758	120.402	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	507.163	73.896	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	57.102	65.299	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			1.369.839	Total Liabilities
Liabilitas Neto			310.156	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2017		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	3.462.380.803	255.564	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	4.067	4.856	European Euro
Yuan Cina	CNY	22.215	3.400	China Yuan
Dolar Hong Kong	HKD	2.187	280	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	JPY	30.379	270	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	50	37	Singaporean Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	24	32	Great Britain Pound Sterling
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	8.222.604.472	606.924	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	78.647	12.036	China Yuan
Euro Eropa	EUR	10.052	12.000	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	1.827	2.457	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	47.089	418	Japanese Yen
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	33.055.925	2.440	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	7.839.744	579	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	553.923.179	40.886	Indonesian Rupiah
Total Aset		942.186		Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.679.905.141	493.055	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.197	2.623	European Euro
Yen Jepang	JPY	48.869	434	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	185	138	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	23	31	Great Britain Pound Sterling
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.636.136.844	120.766	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	SGD	1.211	905	Singapore Dollar
Franc Swiss	CHF	560	572	Swiss Franc
Pound Sterling Inggris	GBP	124	167	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	AUD	35	27	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	RMB	85	21	Malaysian Ringgit

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2017		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	84.785.028	6.258	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.878	3.436	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	15.106	134	<i>Japanese Yen</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	197	54	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Hong Kong	HKD	411	53	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	65	52	<i>Canadian Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	33	45	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	SGD	29	22	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	4	3	<i>Australian Dollar</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.111.533.849	82.044	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	32.182	286	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	142	170	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	14	19	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	144.882	11	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	5.383.295.530	397.350	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	15.595.761	138.389	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	718.700	109.991	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	66.858	79.814	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			1.436.870	Total Liabilities
Liabilitas Neto			494.684	Net Liabilities

39. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Informasi menurut daerah geografis			<i>Information based on geographical area</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Ekspor	1.562.852	1.560.655	<i>Export</i>
Lokal	1.772.589	1.567.273	<i>Local</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.335.441</u>	<u>3.127.928</u>	<i>Consolidated Net Sales</i>
Penjualan ekspor menurut geografis			<i>Export sales by region</i>
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			<i>Export sales were made to the following regions:</i>
Asia	1.082.718	1.174.073	<i>Asia</i>
Timur Tengah	157.317	132.751	<i>Middle East</i>
Eropa	155.797	117.419	<i>Europe</i>
Amerika	93.369	67.749	<i>America</i>
Afrika	66.150	61.404	<i>Africa</i>
Australia	7.501	7.259	<i>Australia</i>
Total Penjualan Ekspor	<u>1.562.852</u>	<u>1.560.655</u>	<i>Total Export Sales</i>
Informasi menurut jenis produk			<i>Information based on type of product</i>
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	2.225.614	2.035.056	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.109.827	1.092.872	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.335.441</u>	<u>3.127.928</u>	<i>Consolidated Net Sales</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.275.526	1.374.287	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	856.185	850.112	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>2.131.711</u>	<u>2.224.399</u>	<i>Consolidated Cost of Goods Sold</i>
Laba usaha			<i>Income from operations</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	721.381	435.641	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	172.666	167.046	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Laba Usaha Konsolidasian	<u>894.047</u>	<u>602.687</u>	<i>Consolidated Income from Operations</i>
Persentase dari total aset dan liabilitas			<i>Percentage of total assets and liabilities</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	76	83	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	24	17	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Total	<u>100</u>	<u>100</u>	<i>Total</i>

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 2 Januari 1998, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) bulan sebelumnya.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,7 miliar (98,48% dari total penjualan lokal) dan USD1,5 miliar (98,22% dari total penjualan lokal) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD154,1 juta (9,86% dari total penjualan ekspor) dan USD99,0 juta (6,34% dari total penjualan ekspor) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD386,5 juta dan USD464,6 juta, atau mewakili 11,59% dan 14,85% dari total penjualan neto (Catatan 33 dan 41d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. *On January 2, 1998, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period, unless one of the parties terminates the respective agreement upon giving written notice to the other party no later than one (1) month prior to the proposed termination date.*

In 2018 and 2017, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.7 billion (98.48% of total local sales) and USD1.5 billion (98.22% of total local sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. *The Company's sale to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas in 2018 and 2017 amounted to USD154.1 million (9.86% of total export sales) and USD99.0 million (6.34% of total export sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*
- c. *In 2018 and 2017, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD386.5 million and USD464.6 million, or representing 11.59% and 14.85% of the Company's total net sales, respectively (Notes 33 and 41d).*

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan pendanaan kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan pendanaan atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu. Kedua pihak juga sepakat bahwa pendanaan yang diberikan oleh Perusahaan tidak boleh dikurangi dengan liabilitas Perusahaan untuk membayar pembelian kayu dari Arara Abadi.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terhutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 41d).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo sebesar USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,44% dan 3,94% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD222,5 juta (6,67% dari total penjualan neto) dan USD188,1 juta (6,01% dari total penjualan neto) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD11,1 juta dan USD9,6 juta atau 0,33% dan 0,31% dari total penjualan neto.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide financing to Arara Abadi without any charges for the purpose of financing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood. Both parties also agreed that the financing provided by the Company shall not be offset against the Company's payment obligation for the purchase of pulpwood from Arara Abadi.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 41d).

As of December 31, 2018 and 2017, the advances balance provided to Arara Abadi amounting to USD300.6 million including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.44% and 3.94% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

- d. *The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD222.5 million (6.67% of the total net sales) and USD188.1 million (6.01% of the total net sales) in 2018 and 2017, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).*
- e. *In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). In 2018 and 2017, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD11.1 million and USD9.6 million or 0.33% and 0.31% of total net sales, respectively.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

f. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD32,8 juta dan USD33,1 juta. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 41b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran tertentu kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD20,9 juta dan USD20,3 juta atau 6,76% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20 dan 34b).

i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan sewa USD25 per bulan per meter persegi.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD3,4 juta (1,10% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD3,2 juta (1,06% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 34b).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

f. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2018 and 2017 amounted to USD32.8 million and USD33.1 million, respectively. The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 41b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

h. APP provided certain management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2018 and 2017 amounted to USD20.9 million and USD20.3 million or 6.76% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 34b).

i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2018 and 2017 with a monthly rental fee of USD25 per square meter.

Total rental and service expenses charged to operations in 2018 and 2017 amounted to USD3.4 million (1.10% of total operating expenses) and USD3.2 million (1.06% of total operating expenses, respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 34b).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)**

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578.75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD15,7 juta dan USD7,4 juta (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharima Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan masing-masing *Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VII, VIII, IX, X dan XI Tahun 2018 dan Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I dan II Tahun 2017* (Catatan 24).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (*Continued*)**

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578,75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2020.
- l. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD15.7 million and USD7.4 million, respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharima Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. In 2018 and 2017, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VII, VIII, IX, X and XI Tahun 2018 and Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I and II Tahun 2017, respectively (Note 24).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dewan Komisaris	218	387	Board of Commissioners
Direksi	342	407	Board of Directors
Total	<u>560</u>	<u>794</u>	Total

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan asset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 40g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serba guna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 40c); dan
 - Perjanjian pembelian kayu dengan PT Finnantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

q. Key management personnel compensation

The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

41. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 40g, the Company entered into an energy services agreement with DSS for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring agreement, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:
 - Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 40c); and
 - Pulpwood purchase agreement with PT Finnantara Intiga on April 14, 2005.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan taksiran nilai wajar:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 and their estimated fair values:

	2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	697.688	697.688	<i>Short-term investment</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	166	166	<i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	756.090	756.090	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.093.125	1.093.125	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	3.688	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	132.121	132.121	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya	243.916	243.916	<i>Other current assets</i>
Total Aset Keuangan	2.926.794	2.926.794	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	15.883	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang usaha	130.209	130.209	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	16.430	16.430	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	138.760	138.760	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	140.116	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	829.442	829.442	<i>Long-term bank loans</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	77.467	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
Medium-term notes	555.434	555.434	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	1.372.512	1.372.512	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	429.075	429.075	<i>Long-term loans</i>
Total Liabilitas Keuangan	4.687.359	4.687.359	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2017		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	356.165	356.165	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	161	161	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	619.942	619.942	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	869.169	869.169	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.855	2.855	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.442	132.442	Due from related parties
Aset lancar lainnya	167.035	167.035	Other current assets
Total Aset Keuangan	2.147.769	2.147.769	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	888.546	888.546	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	16.977	16.977	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	137.481	137.481	Trade payables
Utang lain-lain	15.720	15.720	Other payables
Beban masih harus dibayar	31.829	31.829	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.065	15.065	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	197.480	197.480	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	763.611	763.611	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	57.439	57.439	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	107.027	107.027	Medium-term notes
Wesel bayar	1.492.003	1.492.003	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	491.496	491.496	Long-term loans
Total Liabilitas Keuangan	4.214.674	4.214.674	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 26 Februari 2019, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memperpanjang sementara fasilitas Omnibus L/C sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas Omnibus L/C"), fasilitas Multi ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C") sebesar USD30,5 juta serta fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas L/G)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 28 Mei 2019.
- b. Pada tanggal 5 Maret 2019, Bank of China (Hongkong) Limited menyetujui untuk memperpanjang *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Faci sebesar USD10,0 juta dan fasilitas *Demand Loan* sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	385.833	245.486
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	6.327	104.651
Reklasifikasi aset sewaan	1.816	3.296

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	888.546	62.239	-	-	950.785	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	16.977	(1.094)	-	-	15.883	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang dividen	2.259	(37.999)	(170)	37.982	2.072	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	197.480	(61.395)	81	3.950	140.116	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	763.611	80.520	(14.689)	-	829.442	<i>Long-term bank loans Third parties</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	57.439	24.831	(4.803)	-	77.467	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
<i>Medium-term notes</i>	107.027	472.903	(24.496)	-	555.434	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	1.492.003	(130.600)	-	11.109	1.372.512	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	491.496	(61.494)	(5.480)	4.553	429.075	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Tercatat	4.016.838	347.911	(49.557)	57.594	4.372.786	Carrying Amounts

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 26, 2019, facilities from PT Bank Central Asia Tbk has agreed to temporarily extend facilities in the form of Omnibus L/C facility in the amount of USD50.0 million (Omnibus L/C facility), Multi-facility ("Credit Local Facility and L/C facility") amounting to USD30.5 million and also Letter of Guarantee Line facility (L/G facility) amounting to USD30.0 million which can be used together by PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and USD40.0 million which can be used by the Company until May 28, 2019.
- b. On March 5, 2019, Bank of China (Hongkong) Limited agreed to extend *Combine Facility Sight & Usance L/C* or SKBDN & T/R Faci amounting to USD10.0 million, *Demand Loan* facility amounting to USD90.0 million and *combined facility-2 Sight & Usance L/C* or SKBDN & T/R Faci in the amount of USD10.0 million until October 31, 2019.

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	385.833	245.486
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	6.327	104.651
Reklasifikasi aset sewaan	1.816	3.296

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows were as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	888.546	62.239	-	-	950.785	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	16.977	(1.094)	-	-	15.883	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang dividen	2.259	(37.999)	(170)	37.982	2.072	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	197.480	(61.395)	81	3.950	140.116	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	763.611	80.520	(14.689)	-	829.442	<i>Long-term bank loans Third parties</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	57.439	24.831	(4.803)	-	77.467	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
<i>Medium-term notes</i>	107.027	472.903	(24.496)	-	555.434	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	1.492.003	(130.600)	-	11.109	1.372.512	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	491.496	(61.494)	(5.480)	4.553	429.075	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Tercatat	4.016.838	347.911	(49.557)	57.594	4.372.786	Carrying Amounts

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	756.090	619.942	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	1.093.125	869.169	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	2.855	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.121	132.442	Due from related parties
Aset lancar lainnya	941.604	523.200	Other current assets
Total	<u>2.926.628</u>	<u>2.147.608</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

		2018				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	756.090	-	-	-	756.090	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	1.022.954	63.342	6.829	-	1.093.125	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	-	-	-	3.688	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.121	-	-	-	132.121	Due from related parties
Aset lancar lainnya	941.604	-	-	-	941.604	Other current assets
Total	2.856.457	63.342	6.829	-	2.926.628	Total
		2017				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	619.942	-	-	-	619.942	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	803.867	55.385	9.917	-	869.169	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.855	-	-	-	2.855	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.442	-	-	-	132.442	Due from related parties
Aset lancar lainnya	523.200	-	-	-	523.200	Other current assets
Total	2.082.306	55.385	9.917	-	2.147.608	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 38. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD15,6 juta dan USD24,8 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD4,0 juta dan USD6,1 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If as of December 31, 2018 and 2017, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been decreased/increased by approximately USD15.6 million and USD24.8 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2018 and 2017, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been lower/higher by approximately USD4.0 million and USD6.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2018					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	15.883	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	130.209	130.209	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.430	16.430	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	271.899	271.899	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	61.798	78.318	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	829.442	191.417	638.025	-	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	19.727	57.740	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	31.075	524.359	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	1.295.182	179.388	741.764	374.030	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	396.323	47.871	246.789	101.663	Long-term loans at nominal value
Total	4.710.416	1.947.728	2.286.995	475.693	Total
2017					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	888.546	888.546	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	16.977	16.977	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	137.481	137.481	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	15.720	15.720	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	137.357	137.357	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang pihak berelasi	15.065	15.065	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	197.480	60.511	136.969	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	763.611	190.684	564.429	8.498	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	57.439	4.095	53.344	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	107.027	-	107.027	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada nilai nominal	1.425.782	101.231	528.761	795.790	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	463.297	47.085	241.360	174.852	Long-term loans at nominal value
Total	4.225.782	1.614.752	1.631.890	979.140	Total

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman berbunga	3.781.555	3.486.566	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	<u>3.771.532</u>	<u>3.217.647</u>	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,0</u>	<u>1,1</u>	Debt-to-Equity Ratio

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 are as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

